

### BAB III

#### **ISRA<D DALAM NARASI ISRA<ILIIYYA<T DALAM KUTUB AL-SITTAH**

##### A. *Tah}ri>j Al-H{adi>th* Narasi *Isra<iliyya<t* dalam *kutub al-Sittah*

Sebelum peneliti mengemukakan tentang hadis-hadis *Isra<iliyya<t* yang terdapat dalam *kutub al-sittah*, terlebih dahulu dijelaskan bahwa pengambilan hadis-hadis didasarkan pada metode sampling, yaitu suatu metode dengan mengambil bagian terkecil dari beberapa hadis yang ada keterkaitannya dengan narasi *Isra<iliyya<t*, kemudian hadis tersebut dijadikan sebagai bahan kajian. Dalam hal ini, penulis hanya mengemukakan enam hadis yang terdapat dalam *kutub al-Sittah*.

Selain itu, langkah metodologis untuk mengetahui apakah narasi tersebut termasuk *Isra<iliyya<t* atau bukan adalah dengan menggunakan langkah yang paling mudah, yaitu melalui pendapat para ulama hadis yang menyatakan bahwa hadis tersebut adalah *Isra<iliyya<t*. Kedua, dengan melihat matan hadis, apakah menceritakan kisah-kisah dalam zaman jauh sebelum Islam datang dengan dukungan pendapat *ahl al-kita>b* atau hanya sekedar refleksi terhadap kejadian-kejadian yang terjadi pada masa tertentu.

Berikut ini, peneliti akan mencantumkan sebanyak enam hadis, dengan proyeksi semula untuk mengetahui secara ilmiah, apakah hadis-hadis *Isra<iliyya<t* berasal dari Nabi atau hanya sekedar cerita yang dipermak para sahabat sehingga menjadi hadis Nabi yang dalam literatur hadis dikenal dengan istilah *mauqu>f*.

1. *S}ah}i>h} Muslim, Kita>b sifah al-Qiya>mah wa al-Jannah wa an-Na>rr ba> Ibtida> al-Khalq wa Khalq a>dam, nomer hadis 4997.*

حَدَّثَنِي سُرَيْجُ بْنُ يُونُسَ وَهَارُونُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَا حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي إِسْمَعِيلُ بْنُ أُمَيَّةَ عَنْ أَبِي يُونُسَ بْنِ خَالِدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَافِعٍ مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِي فَقَالَ خَلَقَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ التُّرْبَةَ يَوْمَ السَّبْتِ وَخَلَقَ فِيهَا الْجِبَالَ يَوْمَ الْأَحَدِ وَخَلَقَ الشَّجَرَ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَخَلَقَ الْمَكْرُوهَ يَوْمَ الثَّلَاثَاءِ وَخَلَقَ النَّوْرَ يَوْمَ الْأَرْبَعَاءِ وَبَنَى فِيهَا الدَّوَابَّ يَوْمَ الْخَمِيسِ وَخَلَقَ آدَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ بَعْدَ الْعَصْرِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فِي آخِرِ السَّاعَةِ مِنْ سَاعَاتِ الْجُمُعَةِ فِيمَا بَيْنَ الْعَصْرِ إِلَى اللَّيْلِ قَالَ إِبْرَاهِيمُ حَدَّثَنَا الْبُسْطَامِيُّ وَهُوَ الْحُسَيْنُ بْنُ عِيسَى وَسَهْلُ بْنُ عَمَّارٍ وَإِبْرَاهِيمُ ابْنُ بَنْتِ حَفْصٍ وَغَيْرُهُمْ عَنْ حَجَّاجٍ بِهَذَا الْحَدِيثِ<sup>1</sup>

Imam Muslim menyatakan telah menceritakan kepada kami dengan metode sama' Surai>j b. Yu>nus dan Ha>ru>n b. 'Abd Allah keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami dengan metode sama' H}ajja>j b. Muh}mmad b. Muh}ammad, dia berkata, Ibn Jurai>j berkata, telah mengabarkan kepadaku dengan metode sama' Isma>'i>l b. 'Umaiyyah dari Ayyu>b b. Kha>lid dari 'Abd Allah b. Ra>fi' maula Ummu Salamah dari Abu> Hurairah :” Allah menciptakan bumi pada hari Sabtu dan menciptakan Gunung pada hari Minggu, menciptakan pohon pada hari Senin, menciptakan yang jelak-jelek pada hari Selasa, menciptakan cahaya pada hari Rabu, menyebarkan hewan-hewan pada hari Kamis, dan menciptakan Adam a.s pada hari Jumat, sesudah waktu Asar, sebagai ciptaan terakhir dan pada hari

<sup>1</sup> Abu> al-H}usain Muslim b. al-H}ajja>j Muslim, *Muqadimmah al-Ja>mi' al-S}ah}i>h} al-Musamma> S}ah}i>h} Muslim*, Vol. 4 (Bairut: Da>r al-Jail, {{t.th.}, 195

yang terakhir , serta saat yang terakhir, yaitu (waktu) diantara waktu Asar dan Malam.”

2. *S{ah}i>h} al-Bukha>ri>, kita>b bada' al-Wah}y ba>b man kaifa Ka>nat Yami>n al-Nabi> S{jalla> Allah wa Sallam nomer Hadis 6639*

دَتْنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ حَدَّثَنَا أَبُو الزِّنَادِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سُلَيْمَانُ لِأَطْوَفَانَ اللَّيْلَةَ عَلَى تِسْعِينَ امْرَأَةً كُلُّهُنَّ تَأْتِي بِفَارِسٍ يُجَاهِدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقَالَ لَهُ صَاحِبُهُ قُلْ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَلَمْ يَقُلْ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَطَافَ عَلَيْهِنَّ جَمِيعًا فَلَمْ يَحْمِلْ مِنْهُنَّ إِلَّا امْرَأَةً وَاحِدَةً جَاءَتْ بِشِقِّ رَجُلٍ وَائِمِّ الَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَوْ قَالَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فُرْسَانًا أَجْمَعُونَ<sup>2</sup>

Imam al-Bukha>ri> menyatakan telah menceritakan kepada kami dengan metode sama' Abu> al-Yama>n, telah mengabarkan kepada kami dengan metode sama' Syua'ib, telah menceritakan kepada kami dengan metode sama' Abu< Zuna>d dari 'Abd al-Rah}man al-'A'raj dari Abu> Hurairah, Dia berkata Sesungguhnya Rasulullah SAW, bersabda: Sulaiman bin Dawud pernah mengatakan:Sunnguh mala mini aku menggilir Sembilan puluh istrirku, yang kesdemuannya akan melahirkan penunggang kuda yang berjuang dijalan Allah, Salah satu temanya berkata :” Ucapkan Insya'Allah , akan tetapi Nabi Sulaiman Tidak mengatakan kata “Isya'allah”, Beliau memulai mengilir seluruh Istrinya , Dan semuanya tidak bisa hamil kecuali hanya satu saja. Dia melahirkan anak dalam keadaannya cacat. Demi Dzat yang jwaku berada dalam gengamannya, adaikata Nabi Sulaiman mengatakan Insya'Allah, Niscaya

---

<sup>2</sup> Muh{ammad b. Isma<'i>l Abu< 'Abdilla>h al- Bukha>ri>, *al-Ja>mi' al-S{ah}i>h}*, Vol. 8 (Kairo: Da>r al-Sha'b, 1987), 161-162.

kesemuanya akan menjadi penunggan kuda yang berjuang dijalan Allah.

3. *S{ah{i>h} al-Bukha>ri>, Kita>b al-Isti'dha>n ba>b Bada' al-Sala>m*, nomer hadis 6227;

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ هَمَّامٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَلَقَ اللَّهُ آدَمَ عَلَى صُورَتِهِ طُولُهُ سِتُونَ رِيعًا فَلَمَّا خَلَقَهُ قَالَ أَذْهَبْ فَسَلِّمْ عَلَى أَوْلِيكَ التَّنْفِرِ مِنَ الْمَلَائِكَةِ جُلُوسٌ فَاسْتَمِعَ مَا يُجِيبُونَكَ فَإِنَّمَا تَحِيَّتُكَ وَتَحِيَّةُ ذُرِّيَّتِكَ فَقَالَ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ فَقَالُوا السَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ فَزَادُوهُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ فَكُلُّ مَنْ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ عَلَى صُورَةِ آدَمَ فَلَمْ يَزَلْ الْخَلْقُ يَنْفُصُ بَعْدُ حَتَّى الْآنَ<sup>3</sup>

Imam al-Bukha>ri> menyatakan telah menceritakan kepada kami dengan metode sama' Yah}ya> b. Ja'far telah menceritakan kepada kami dengan metode sama' 'Abd Al-Razza>q dari Ma'mar dari Hamma>m dari Abu> Hurairah dari Nabi Nabi SAW, beliau bersabda:" Allah telah menciptakan Adam dengan semau cirik fisiknya. Tingginya 60 hasta, Selesai Allah menciptakan Adam, Allah berfirman, Sana Pergi dan ucapkanlah salam kepada malaikat yang duduk itu, dan dengarkanlah baik-baik bacaan salam mereka kepadamu, sebab itu sebagai salam penghormatanmu dan anak cucu keturunanmu. Adam mengucapkan "Assalamu'alikum". Para Malaikat menjawab Assalamu'laikum warohmatullah dan mereka menambahnya lagi dengan wabarakatuh:, Maka siapapun yang masuk surge cirinya seperti adam (tingginya enam puluh hasta), namum manusia semenjak jaman Nabi Adam, tingginya semakin berkurang hingga sekarang.

4. *S{ah{i>h} Muslim, ba>b Min Fad}a>'il Mu>sa> S}alla> Allah wa Sallam* nomer Hadis 6298

<sup>3</sup> Ibid., Vol. 8, 62

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ هَمَّامِ بْنِ مُنَبِّهِ قَالَ هَذَا مَا حَدَّثَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ أَحَادِيثَ مِنْهَا وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَ مَلَكُ الْمَوْتِ إِلَى مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ فَقَالَ لَهُ أَحِبِّ رَبَّكَ قَالَ فَلَطَمَ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ عَيْنَ الْمَلِكِ الْمَوْتِ فَفَقَّأَهَا قَالَ فَرَجَعَ الْمَلَكُ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى فَقَالَ إِنَّكَ أَرْسَلْتَنِي إِلَى عَبْدِ لَكَ لَا يُرِيدُ الْمَوْتَ وَقَدْ فَقَّأَ عَيْنِي قَالَ فَرَدَّ اللَّهُ إِلَيْهِ عَيْنَهُ وَقَالَ ارْجِعْ إِلَى عَبْدِي فَقُلِ الْحَيَاةُ تُرِيدُ فَإِنْ كُنْتَ تُرِيدُ الْحَيَاةَ فَضَعْ يَدَكَ عَلَى مَتْنِ ثَوْبٍ فَمَا تَوَارَتْ يَدُكَ مِنْ شَعْرَةٍ فَأَنْتَ تَعِيشُ بِهَا سَنَةً قَالَ ثُمَّ مَهْ قَالَ ثُمَّ تَمُوتُ قَالَ فَالآنَ مِنْ قَرِيبٍ رَبِّ أَمْنَتِي مِنَ الْأَرْضِ الْمُقَدَّسَةِ رَمِيَةً بِحَجَرٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهِ لَوْ أَنِّي عِنْدَهُ لَأَرِيئُكُمْ قَبْرَهُ إِلَى جَانِبِ الطَّرِيقِ عِنْدَ الْكُتَيْبِ الْأَحْمَرِ ۖ قَالَ أَبُو إِسْحَقَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ بِمِثْلِ هَذَا الْحَدِيثِ<sup>4</sup>

Muslim .menyatakan telah menceritakan kepada kami Muh}ammad b. Ra>fi' telah menceritakan kepada kami 'Abd al-Razza>q telah menceritakan kepada kami Ma'mar dari Hamma>m b. Munabbih dia berkata telah di ceritakan oleh Abu> Hurairah kepada kami dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, kemudian dia menyebutkan beberapa Hadits yang di antaranya;- dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: malaikat maut datang menemui Musa 'Alaihis Salam, lalu ia berkata kepadanya; 'Penuhilah panggilan Rabbmu, ' Rasulullah Bersabda: Lalu Musa menampar mata malaikat maut dan mencukilnya, Rasulullah Bersabda: Lalu malaikat maut pulang menemui Allah 'azza wajalla seraya berkata; 'Engkau telah mengutuskan kepada seorang hamba-Mu yang tidak memenginginkan kematian, dan sungguh ia telah mencukil matakmu.'

<sup>4</sup> Muslim, *Muqadimmah al-Ja>mi' al-S{ah}i>h} al-Musamma>S{ah}i>h} Muslim*, Vol. 7, 100.

Rasulullah Bersabda: Lalu Allah mengembalikan matanya, dan Allah berfirman: 'Kembalilah kepada hamba-Ku dan katakan kepadanya; 'Apakah kehidupan yang engkau inginkan? Jika engkau menginginkan kehidupan maka letakkanlah tanganmu di atas bulu sapi, maka setiap bulu yang tertutup oleh tanganmu, dengannya engkau akan mendapatkan tambahan satu tahun.' Musa berkata; 'Lalu apa setelah itu? ' malaikat maut berkata; 'Kematian.' Musa berkata; 'Maka segerakanlah, ' lalu ia berdoa; 'Ya Allah, dekatkanlah kuburku dengan tanah suci sejauh lemparan batu.' Abu Hurairah berkata; dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam Bersabda: Jika aku ada di sana sungguh akan aku tunjukkan kepada kalian, yaitu di sisi jalan dekat pasir merah. Telah menceritakan kepada kami Muh}ammad b. Yah}ya>; Telah menceritakan kepada kami 'Abd al- Razza>q; Telah mengabarkan kepada kami Ma'mar melalui jalur ini dengan Hadits yang serupa

5. *S{ah}i>h} al-Bukha>ri>, kita>b bada' al-Wah}y ba>b kala>m al-Rabb 'Azza wajalla yaum al-Qiyamah ma'a al-Anbiya>' wa Ghairihim, nomer hadis 7513*

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عُبَيْدَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ خَبْرٌ مِنَ الْيَهُودِ فَقَالَ إِنَّهُ إِذَا كَانَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ جَعَلَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ عَلَى إِصْبَعٍ وَالْأَرْضِينَ عَلَى إِصْبَعٍ وَالْمَاءَ وَالنَّارَ عَلَى إِصْبَعٍ وَالْخَلَائِقَ عَلَى إِصْبَعٍ ثُمَّ يَهْرُ هُنَّ ثُمَّ يَقُولُ أَنَا الْمَلِكُ أَنَا الْمَلِكُ فَلَقَدْ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضْحَكُ حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِذُهُ تَعَجُّبًا وَتَصَدِيقًا لِقَوْلِهِ ثُمَّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ { وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ إِلَى قَوْلِهِ يُشْرِكُونَ }<sup>5</sup>

<sup>5</sup> al- Bukha>ri>, *al-Ja>mi' al-S{ah}i>h}*, Vol. 9, 181.

Al-Bukhar>i> menyatakan telah menceritakan kepada kami ‘Uthma>n b. Abi> Shaibah, telah menceritakan kepada kami dengan metode sama’ Jari>r dari Mans>u>r dari Ibra>hi>m dari ‘Abi>dah dari ‘Abd Allah berkata,”Telah datang seorang pendeta Yahudi kepada Rasulullah saw dan mengatakan,’Wahai Muhammad, sesungguhnya kami mendapatkan bahwa Allah menjadikan langit diatas jari-jemari dan seluruh makhluk diatas jari-jemari kemudian mengatakan,’Aku adalah Raja.’ Maka Nabi saw tertawa sehingga tampak gigi grahamnya membenarkan perkataan pendeta itu dan membaca firman Allah : “Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat dan langit digulung dengan tangan kanan-Nya.. Maha suci Tuhan dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan (QS. Az Zumar : 67)”.

6. *S}ah}i>h} Muslim, ba>b Min Fad}lu Yaum al-Jum’at*  
nomer Hadis 2014

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا الْمُغِيرَةُ - يَعْنِي الْجَزَامِيَّ - عَنْ أَبِي  
الرَّزَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-  
قَالَ « خَيْرُ يَوْمٍ طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فِيهِ خُلِقَ آدَمُ وَفِيهِ  
أُدْخِلَ الْجَنَّةَ وَفِيهِ أُخْرِجَ مِنْهَا وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ إِلَّا فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ ».<sup>6</sup>

Imam Muslim Menyatakan telah menceritakan kepada kami dengan metode sama’ Qutaibah b. Sa’i>d Telah menceritakan kepada kami dengan metode sama’ al-Mughi>rah yakni al-H}iza>mi>, dari Abu> Zuna>d dari al-‘Araj dari Abu> Hurairah bahwa Nabi SAW. Bersabda:” Sebaik-baik Hari adalah hari Jum’at, karena

---

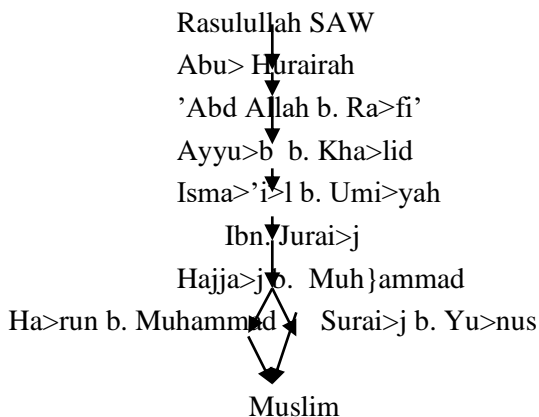
<sup>6</sup> Muslim, *Muqadimmah al-Ja>mi’ al-S}ah}i>h} al-Musamma>*  
*S}ah}i>h} Muslim*, Vol. 3, 6.

pada hari itu adam diciptakan, Pada hari itu pula ia dimasukkan kedalam surga dan pada hari itu pula dia tidak terjadi kecuali hari jum'at

## B. Kritik Sanad Hadis-hadis *Isra<iliyya<t*

### 1. Hadis tentang Penciptaan Alam

#### a. Variasi jalur Isnad



Pada hadis yang pertama ini, hanya dapat ditemukan dalam *shahih Muslim*, sedangkan pada bagian yang lain selain *kutub al-Sittah*, diriwayatkan juga oleh Ahmad b. Hanbal. Jalur yang terdapat dapat hadis ini adalah berakhir kepada sahabat yang paling banyak meriwayatkan hadis, yaitu Abu Hurairah, meskipun pada bagian sanad yang terdapat isnaad bercabang, yaitu tepatnya pada perawi yang berada di atas kolektor hadis, yaitu Ha'run b. Muhammad dan Suraij b. Yunus

#### b. Ketersambungan *Sanad* dan Ke-*ʿiqah*-an Para Perawi Dalam Isnaad *Isra<iliyya<t*

Hadis ini menurut kriteria yang ditetapkan oleh Ibn Hajar al-Asqalani mempunyai kualitas



*marfu*> ‘ dan *muttasfil*. Hal tersebut dibuktikan dengan; 1) persambungan sanad; Suraij b. Yu>nus<sup>7</sup> diketahui tahun wafat 235 H, juga teman sejawatnya Ha>ru>n b. ‘Abd Allah<sup>8</sup> wafat 243 H, H{ajja>j b. Muh}ammad<sup>9</sup> wafat pada tahun 206 H, Ibn Juraij<sup>10</sup> wafat tahun 150 H, Isma>’i>l b. Ummayah<sup>11</sup> wafat

<sup>7</sup> Persambungan antara keduanya dibuktikan juga dengan perjumpaan dengan guru dan muridnya. Guru-guru Suraij b. Yu>nus antara lain: Isma>’i>l b. Ja’far, Isma>’i>l b. ‘Aliyah, **H{ajja>j b. Muhammad**, Kha>lid b. Na>fi’ al-’Ash’ari>, Da>wud b. Zabarqa>n, Sufyan b. Uyainah, ‘Abba>d b. Abba>d al-Muhlibi>. Sedangkan murid-muridnya antara lain: **Muslim**, Ja’far b. Muh}ammad b. Sha>kir al-S{a>’I’, al-Ha>rith b. Muhammad bin Abi> Usa>mah. Lihat, Yusu>f b. al-Zaki> ‘Abd al-Rah{man Abu> al-H{ajja>j al-Mizzi>, *Tahdhi>b al-Kama>l Serta Footnotenya*, Vol.10, “ed.”. Bashar ‘Awa>d Ma’ru>f (Beirut: Muassasah al-Risa>lah, 1980M), 221-222.

<sup>8</sup> Persambungan antara keduanya dibuktikan juga dengan perjumpaan dengan guru dan muridnya. Guru-guru Ha>ru>n b. ‘Abd Allah antara lain Ish{a>q b. ‘I>sa b. al-T{iba>, al-Aswa>d bin ‘A>mir Sha>dha>n, Ja’far bin ‘Aun, **H{ajja>j b. Muh}ammad al-‘Awar**.. Sedangkan murid-muridnya antara lain: Muslim, D>awud, al-Tirmidhi>, al-Nasa>’i>, Ibn Majah, Ibra>hi>m b. Ish{a>q al-Harbi>. Ibn H{ajar al-‘Asqala>ni>, *Tahdhi>b al-Tahdhi>b*, Vol.11, 9

<sup>9</sup> Persambungan sanad juga dapat dibuktikan dengan adanya pertemuan antara guru dan murid. Diantara guru H{ajja>j b. Muh}ammad adalah Shu’bah b. Al-H{ajja>j, ‘Abd al-Rah}man b. Abi Zuna>d, **‘Abd al-Mulk b. ‘Abd al-Azi>z b. Jurtaij**, ‘Uthma>n b. ‘At{a>’ al-Khura>sa>ni>. Sedangkan murid-muridnya antara lain, **Suraij b. Yu>nus**, **Ha>ru>n b. ‘Abd Allah**, Yah{ya> b. Ma’i>n, Yah{ya> b. Yah{ya> al-Naisa>bu>ri>.

<sup>10</sup>Guru-guru Ibn Juraij antara lain **Isma>’il b. Umayyah al-Qarshi>**, Abba>n b. S{a>lih al-Bas{ri>, Ibra>hi>m b. Abi> At{a>, Isma>’i>l b. ‘Aliyah, Abi> Ha>shim Isma>’i>l b. Kathir. Sedangkan muridnya-muridnya antara lain, Sufya>n al-Thauri>, Sufya>n b. H{ubaib, Sa>lim b. Nu>h}, **‘Abd al-Mulk b. ‘Abd al-Azi>z b. Jurtaij**..

<sup>11</sup> Nama lengkap beliau adalah Isma>’i>l b. Ummayah b. ‘Amr b. Sa’i>d b. Al-’A<s{ b. Sa’i>d b. ‘A<s{ b. Umayyah al-Qarshi> al-Umawi> al-Makki>. Dia termasuk perawi yang hidup bersama deng tabi’i<n kecil. Diantara guru-gurunya adalah **Ayyu>b b. Kha>lid**, Umayyah(bapaknya), Bujair b. Abi> Bujair, al-H{a>rith b. ‘Abd al-Rah}man b. Abo>

tahun 144 H, Ayyu>b b. Kha>lid<sup>12</sup> tidak diketahui tahun wafatnya demikian juga 'Abd Allah b. Ra>fi' Maula> Ummi Salamah<sup>13</sup>. Sedangkan Abu Hurairah<sup>14</sup> sebagai perawi kunci wafat pada tahun 57 H.

Selain itu, dilihat dari sighat *al-tah{ammaul wa al-'ada*>' menggunakan metode *sama*' pada tiga perawi pertama, dan 'an pada tiga perawi yang terakhir yang berdasarkan pada pandangan Muslim

Dhuba>b, Rabi'ah b. Abi> 'Abd al-Rah}man. Sedangkan murid-muridnya antara lain Ru>h} b. al-Qa>sim, Abu> Al-Aswa>d H{umaid b. al-Aswa>d, Sufya>n al-Thauri>, Sufya>n b. Uyainah, ***Abd al-Mulk b. 'Abd al-Azi>z b. Jurtaij,***

<sup>12</sup> Nama lengkap beliau adalah Ayyu>b b. Kha>lid b. S}ofwan b. Aus b. Ja>bir b. Qart} b. Qais al-Ans}a>ri> al-Naja>ri> al-madini>. Dia termasuk tingkatan tengah pada masa tabi'in . Di antara guru-gurunya adalah 'Abd Allah b. Ra>fi' Maula> Ummi Salamah, Ja>bir b. 'Abd Allah, Kha>lib b. S}afwa>n, Maimunah binti Sa'ad.Sedangkan Murid-muridnya antara lain: ***Isma>'i>l b. Ummayah,*** Mu>sa> b. 'Ubaidah al-Rubadh>, al-Wali>d b. Abi> al-Wali>d, Yazid>d b. Abi> H{ubaib.

<sup>13</sup> Nama lengkap beliau adalah 'Abd Allah b. Ra>fi' al-Makhzu>mi>, Abu> Ra>fi' al-Madini>, Maula Umi Salamah dan termasuk pada tingkatan tabi'in tengah. Di antara guru-guru adalah Abu> Hurairah, Ummu Salamah, H}ajjaj b. 'Amr b. Ghaziyah al-Ans}a>ri>, Ghaziyah b. al-H{a>rith . Sedangakan murid-muridnya antara lain Ayyu>b b. Kha>lid b. S}ofwan b. Aus b. Ja>bir b. Bukair b. 'Abd Allah b. al-Ashji, Usa>mah b. Zaid al-Laith.

<sup>14</sup> Nama lengkap beliau adalah Abu> Hurairah al-Du>si> al-Yama>ni>. Beliau wafat pada tahun 57 H. Akan tetapi, ada pula yang mengatakan bahwa beliau wafat pada tahun 58 atau 59 H. Beliau termasuk seorang *s}ah}a>bat* Nabi. Beliau meriwayatkan hadis dari 9 orang, antara lain **Rasulullah**, Ubay b. Ka'ab, 'Umar b. Khat}t}a>b, Abu> Bakar al-S{idid}i>q dan Usa>mah b. Zaid b. H{a>rithah. Sedangkan murid yang meriwayatkan hadis dari beliau ada 337 orang, antara lain Dhakwa>n Abu> S{a>lih} al-Sama>n, Dhuhai>l b. 'Auf b. Shama>kh al-T{ahawi>, 'Abd. Al-Rah}ma>n b. Hurmuz al-A'raj, 'Abd. Al-Rah}ma>n b. Ya'qu>b dan Rabi>'ah al-Khurashi>.

para perawi tersebut *liqa>'*. Mendasarkan pada kriteria yang dikemukakan oleh Muslim, maka secara teknis bahwa sanad hadis tersebut adalah *muttas}il*, baik *muttas}il* dalam hubungannya antar perawi maupun dalam rangkaian sanad yang terdapat dalam hadis yang tercantum di atas.

Sedangkan diantara para kritikus hadis mempunyai penilaian yang beragam. Sebagian besar dari mereka menyatakan bahwa para perawi tersebut berkualitas *thiqah*, meskipun juga ditemukan ada yang mengemukakan lain<sup>15</sup>. Dilihat dari kualitas

---

<sup>15</sup> Para kritikus hadis yang menilai: 1) Suraij b. Yu>nus, telah menyatakan: Abu> al-H{asan al-Maimuni> yang meriwayatkan Ah}mad b. H{anbal menyatakan bahwa dia. Rajulun S}a>lih, Abu> Da>wud yang meriwayatkan dari Ah}mad menyatakan bahwa dia *Laysa bih Ba'sun* dan pada bagian yang lain ia juga mengatakan *thiqah* karena Imam Ah}man pernah memujinya, Abu> H}atim menyatakan *S}adu>q*, al-Ghalabi> meriwayatkan dari Yahya b. Mai>n bahwa dia termasuk *thiqah*, an-Nasa>'i> menyatakan *laysa bih ba'sun*; 2) Ha>ru>n b. 'Abd Allah sebagaimana dinilai para kritikus hadis, seperti: Ibra>hi>m al-H}arbi> dan Abu> H}a>tim menyatakan *S}adu>q*, al-H}arbi> menambahkan adaikata bohong itu dihalalkan, maka dia akan meninggalkannya karena ajuran. Al-Nasa>'i> menyatakan *thiqah*, Ibn H}ibba>n memasukkan pada perawi yang *thiqah*.; 3) H}ajja>j b. Muh}ammad. Al-Mizzi> memasukkannya kedalam perawi yang *Za>hid*, Imam al-Nasa>'i> menilai sebagai perawi yang *thiqah*, Maslamah, Sha>mi> menilai sebagai perawi yang *thiqah*.; 4) Ibn Juraij, Ibn Khara>sh menyatakan bahwa dia adalah perawi yang *s}aduq*, al-'Ijli> menyatakan bahwa dia adalah perawi Makkah yang *thiqah*, al-Sha>fi'i> menyatakan dia banyak mendengar hadis sekitar 70 perawi, Abu> 'a>s}im menyatakan bahwa dia termasuk ahli Ibadah, dia berpuasa sepanjang masa, kecuali tiga hari dalam satu bulan dan hari-hari yang diharamkan; 5) Isma>'i>l b. Ummayah, diantara kritikus hadis menyatakan bahwa: Al-Bukhari Menyatakan dari riwayat 'Ali> b. Madini> dia memiliki 60 hadis bahkan lebih, 'Ali> ber kata dengan menggunakan jalur Sufya>n b. Uyainah tidak diantara kami orang Quraish seperti Isma>'i>l b. Ummayah dan Ayyu>b b. Musa>. Sedangkan alNasa>'i> Yahya> b. Ma'i>n Abu> Zur'ah, Abu> H}a>tim al-Ra>zi> menyatakan sebagai rawi yang *thiqah*. Abu> H}a>tim menambahkan dengan penilaian yang le bih rendah yanit sa>lih} al-H{adi>th.}; 6) Ayyu>b b. Kha>lid diantara kritikus hadis berpendapat: Ibn. H}ibba>n memasukkannya pada perawi yang *thiqah*, demikian juga al-Khati>b juga menyatakan hal yang sama. Hadis yang diriwayatkan melalau jalur ini, yaitu hadis yang

para perawi hadis, berdasarkan pada penilaian kritikus, ada tiga perawi yang hanya mempunyai kualitas pada tingkatan keempat pada tingkatan yang disusun oleh Ibn H}ajar dan tingkatan yang keduanya dalam susunanya Ibn Abi> H}a>tim al-Ra>zi> .

Ibn Sha>kir menjelaskan tentang beberapa tingkatan yang telah dikemukakan oleh Ibn H}ajar dan memberikan penilaian bahwa hadis dengan kualitas perawi diatas mempunyai kualitas *h}asan*<sup>16</sup>. Sedangkan pada tingkatan yang disusun oleh Ibn. Abi H}a>tim al-Ra>zi> masuk pada tingkatan yang kedua dengan kualitas *la> yuh}taju bih* ( tidak dapat dijadikan argumentasi) dan bisa menjadi hujjah apabila terdapat pembandingan dari para perawi lebih thiqah yang mengangkat perawi itu melalui pengujian. Karena hadis ini tidak mempunyai pendukung yang lain, maka secara otomatis hadis ini hanya mempunyai kualitas *h}asan*.

Komentar yang diberikan para kritikus hadis, diberikan terhadap perawi hadis, berasal dari beberapa metode, ada yang beraliran *mutashadid* (ketat), *mutawasit*(moderat) maupun *mutasa>hil* (longgar). Bila diterapkan pada kaidah

---

diriwayatkan dari Ja>bir bukanlah hadis ini, diantara ahli hadis meragukan hadis ini(*takallama fih* ).6) Abd Allah b. Ra>fi' menurut para kritikus hadis: Al-'Ajili< , Abu> Zur'ah al-Ra>zi> al-Nasa>'I> , Muh}ammad b. Sa'ad , Ibn. H}ibba>n menyatakan bahwa dia adalah perawi yang thiqah.; 7) Abu> Hurairah adalah perawi dari tingkatan sahabat sebagaimana prinsip ahlu hadis dinyatakan dengan setiap dari sahabat adalah adil.

<sup>16</sup> 'Ali> ibn. Na>yif al-Shuh}u>d, *Al-Ha>fiz} ibn H}ajar wa Manhajuh fi> Taqri>b al-Tahdhi>b* (tp: al-Ba>h}ith fi> al-Qur'a>n wa al-Sunnah, [th]), 80.

mutawasit, yaitu *al-Ta'dil muqaddam 'ala al-Jarh*, yang cenderung apresiatif terhadap para perawi hadis, maka nilai hasan adalah bagian yang penting dalam tingkatan yang dikemukakan oleh Ibn Hajar al-Asqalani.

Para perawi yang dapat dijadikan dasar untuk memberikan kriteria hasan adalah Suraij b. Yunus, Abu Hurairah b. 'Abd Allah, Ibn Juraij. Kebanyakan para kritikus hadis mengatakan *la ba'sa bih* dan *sjaduq*, meskipun ada juga kalangan *mutashih* dan menggunakan penilaian terhadap ketiganya dengan *thiqah*. Ada juga penilaian yang lebih parah dari penilaian yang dikemukakan Ibn Hajar al-Asqalani yang menyatakan bahwa Ayyub b. Khalid adalah *layyin fihi*. Dalam tingkatan ke-*dab*-an, ia termasuk perawi yang ber masalah dalam hafalanya.

Hadis tersebut diatas bila dilihat dari *maratib al-jarh wa al-Ta'dil* yang disusun oleh Ibn Hajar al-Asqalani yang terdapat dalam 6 tingkatan al-jarh dan 6 tingkatan al-Ta'dil, dapat memberikan wawasan tentang kualitas hadis ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Rasulullah		
------------	--	--

1	Abu Hurairah	1
---	--------------	---

3	'Abd Allah b. Rafi'	3
---	---------------------	---

4	Ayyub b. Khalid	6
---	-----------------	---

6	Isma>'i>l b. U.	3
---	-----------------	---

6	Ibn Juraij	2
---	------------	---

9	H}ajja>j b. M	2
---	---------------	---

10	Suraij	Ha>ru>n	3
----	--------	---------	---

10	Muslim	3
----	--------	---

Keterangan *tabaqah*:

1. T}a>baqah al-S}ah}a>bah
2. T}a>baqah Kubba>r al-Ta>'bi'in
3. T}a>baqah Wust{a> al-Ta>'bi'in
4. T}a>baqah tali> Wust{a> al-Ta>'bi'in
5. T}a>baqah S}ughra> al-Ta>'bi'in
6. T}a>baqah S}ughra> al-Ta>'bi'in akan tetapi  
belum pernah ketemu sahabat
7. T}a>baqah Kubba>r atba>' al-Ta>'bi'in
8. T}a>baqah Wust{a> atba>' al-Ta>'bi'in
9. T}a>baqah S}ughra> atba>' al-Ta>'bi'in
10. T}a>baqah Kubba>r atba>' atba>' al-Ta>'bi'in
11. T}a>baqah Wust{a> atba>' atba>' al-Ta>'bi'in
12. T}a>baqah S}ughra> atba>' atba>' al-Ta>'bi'in

Keterangan *mara>tib al-jarh wa al-Ta'di>l*

1. *Kullu al-S}ah}a>bah 'Udu>l*
2. *Autha>q al-Nass, Thiqah-thiqah, thiqah h}a>fiz*
3. *thiqah , mutqin, thabt, 'adl*
4. *s}adu>q, la ba'sa bih, laysa bih ba'sun*
5. *s}adu>q sa'i al-h}ifz}, s}adu>q yahimu, lahu  
auha>m, yukht}i', taghyi>r bi akhirih*
6. *layyin al-h}adi>th, maqbu>l jika ada riwayat  
pendukung*

7. *mastu>r* atau *majhu>l al-h}jal*

8. *d{a 'i>f*

c. Analisa Historis Tersebarnya Narasi *Isra<iliyya<t*

Hadis yang diriwayatkan oleh Abu> Hurairah adalah hadis dengan memiliki jalur tunggal. Bila dilihat dari sisi tersebarannya sanad hanya Abu> Hurairah yang menjadi tokoh sentral dari riwayat ini. Hal ini juga memberikan bukti bahwa transmitter yang menjadi penanggung jawab adalah Abu> Hurairah. Bila dilihat dari jalur sanadnya, hadis yang diriwayatkan Abu> Hurairah adalah hadis dengan kualitas ah}a>d dan bersifat ghari>b. Artinya, meskipun dalam jalur sanad yang terkahir terdapat dua nama perawi, namun tidak dapat meningkatkan status di atasnya yang menggunakan jalur tunggal.

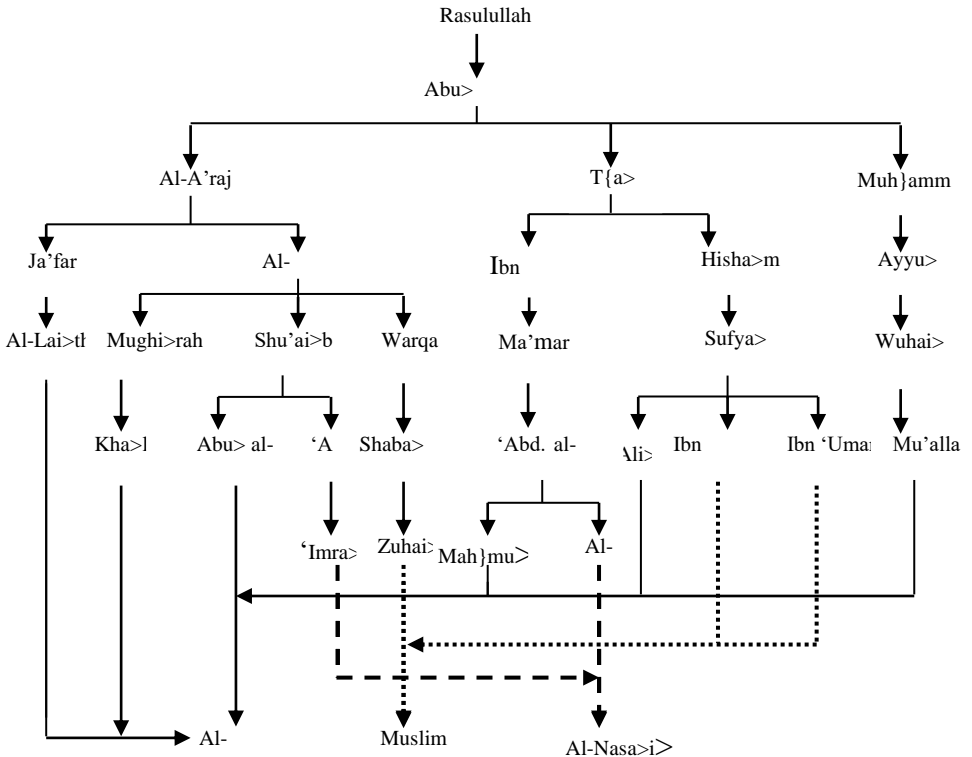
2. Hadis tentang Kuatan Nabi Sulaiman dalam ber-senggama

a. Variasi jalur Isnad

Pada hadis yang kedua, terdapat dalam *al-Ja>mi' al-S{ah}i>h{ karya al- Bukha>ri>, sedangkan pada jalur yang lain ditemukan dalam beberapa tempat<sup>17</sup>.*

---

<sup>17</sup> Hadis ini diriwayatkan melalui sepuluh jalur, yang mana pada jalur pertama, hadis ini diriwayatkan oleh al-Bukha>ri>, dari al-Lai>th, dari Ja'far b. Rabi>'ah, dari 'Abd. Al-Rah}ma>n b. Hurmuz al-A'raj, dari Abu> Hurairah, dari Rasulullah. Jalur kedua diriwayatkan oleh al-Bukha>ri>, dari Kha>lid b. Makhlad, dari Mugh}rah b. 'Abd. Al-Rah}ma>n, dari Abi> al-Zina>d, dari 'Abd. Al-Rah}ma>n b. Hurmuz al-A'raj, dari Abu> Hurairah, dari Rasulullah. Jalur ketiga diriwayatkan oleh al-Bukha>ri>, dari Mah}mu>d, dari 'Abd. Al-Razza>q, dari Ma'mar, dari Ibn T{a>wus, dari T{a>wus, dari Abu> Hurairah, dari Rasulullah. Jalur keempat diriwayatkan oleh al-Bukha>ri>, dari Abu> al-Yama>n, dari Shu'ai>b, dari Abu> al-Zina>d, dari 'Abd. Al-Rah}ma>n b. Hurmuz al-A'raj, dari Abu> Hurairah, dari Rasulullah. Jalur kelima diriwayatkan oleh al-Bukha>ri>, dari 'Ali> b. 'Abd. Alla>h, dari Sufya>n, dari Hisha>m b.



H{ujai>r, dari T{a>wus, dari Abu> Hurairah, dari Rasulullah. Jalur keenam diriwayatkan oleh al-Bukha>ri>, dari Mu'alla> b. As'ad, dari Wuhai>b, dari Ayyu>b, dari Muh}ammad, dari Abu> Hurairah, dari Rasulullah. Jalur ketujuh diriwayatkan oleh Muslim, dari Muh}ammad b. 'Abba>d dan Ibn Abi> 'Umar, dari Sufya>n, dari Hisha>m b. Hujai>r, dari T{a>wus, dari Abu> Hurairah, dari Rasulullah. Jalur kedelapan diriwayatkan oleh Muslim, dari Zuhai>r b. H{arb, dari Shaba>bah, dari Warqa>, dari Abi> al-Zina>d, dari 'Abd. Al-Rah}ma>n b. Hurmuz al-A'raj, dari Abu> Hurairah, dari Rasulullah. Jalur kesembilan diriwayatkan oleh al-Nasa>i>, dari 'Imra>n b. Bakar, dari 'Ali> b. 'Iya>sh, dari Shu'ai>b, dari Abi> al-Zina>d, dari 'Abd. Al-Rah}ma>n b. Hurmuz al-A'raj, dari Abu> Hurairah, dari Rasulullah. Jalur kesepuluh diriwayatkan oleh al-Nasa>i>, dari al-'Abba>s b. 'Abd. al-'Az}i>m, dari 'Abd. Al-Razza>q, dari Ma'mar, dari Ibn T{a>wus, dari T{a>wus, dari Abu> Hurairah, dari Rasulullah



Jalur yang terdapat dapat hadis ini, baik dalam al-Bukha>ri>, Muslim maupun, al-Nasa>'i> semuanya berakhir kepada jalur tunggal yaitu seorang sahabat Nabi yang dinilai kontroversi dikalangan orientalis dan sarjana muslim, dan dikenal paling banyak meriwayatkan hadis, yaitu Abu> Hurairah. Meskipun jalur-jalur yang terdapat dalam skema di atas, mempunyai kekhas tersen diri dalam memposisikan dirinya dalam mengam bil hadis dari Abu> Hurairah

b. Ketersambungan *Sanad* dan *Ke-thiqah-an* Para Perawi Dalam *Isna>d Isra<iliyya<t*

Hadis ini menurut kriteria yang ditetapkan oleh Ibn H{ajar al-Asqala>ni> mempunyai kualitas *s{ah{i>h}*, *marfu>'* dan *muttas{il*. Hal tersebut dibuktikan dengan; 1) persambungan sanad; Abu> al-Yama>n<sup>18</sup> diketahui tahun wafat 222 H, Shu'aib<sup>19</sup> wafat 303

---

<sup>18</sup> Nama lengkap Abu> al-Yama>n adalah Al-H{akam b. Na>fi' al-Bahra>ni> dan nama panggilan beliau adalah Abu> al-Yama>n. Beliau wafat pada tahun 222 H. Abu> al-Yama>n ini termasuk pembesar orang-orang yang meriwayatkan dari *atba>' al-ta>bi'i>n*. Beliau meriwayatkan hadis dari 12 guru, antara lain Isma>'i>l b. 'Iya>sh, Sa'i>d b. 'Abd. al-'Azi>z, **Shu'aib b. Abi> H{amzah**, S{afwa>n b. 'Amr dan Abu> Bakar b. 'Abd. Alla>h b. Abi> Maryam. Sedangkan murid yang meriwayatkan hadis dari beliau ada 45 orang, antara lain **Al-Bukha>ri>**, Ibra>hi>m b. al-H{usai>n b. 'Ali> b. Mahra>n, Ibra>hi>m b. Sa'i>d al-Jauha>ri>, Ibra>hi>m b. Ha>ni' al-Naisa>bu>ri> dan Ibra>hi>m b. Abi> Da>wud, al-Mizzi>, *Tahdhi>b al-Kama>l* Vol. 12, 516-517

<sup>19</sup> Nama lengkap beliau adalah Shu'aib b. Abi> H{amzah Di>na>r al-Qurashi> al-Umawi>. Beliau wafat pada tahun 162 H. atau ada yang mengatakan setelah itu. Shu'aib termasuk seorang *atba>' al-ta>bi'i>n* besar. Beliau meriwayatkan hadis dari 15 orang guru, antara lain Ish>a>q b. 'Abd. Alla>h, Zai>d b. Aslam, **Abu> al-Zina>d 'Abd. Alla>h b. Dhakwa>n**, 'Abd. Alla>h b. 'Abd. Al-Rah>ma>n b. Abi> H{usai>n dan

H, Abu> al-Zanna>d<sup>20</sup> wafat pada tahun 174 H, Abd al-Rah}man al-'Araj<sup>21</sup> wafat tahun 150 H, Abu Hurairah<sup>22</sup> sebagai perawi kunci wafat pada tahun 57 H.

'Abd. Alla>h b. 'Umar al-Qurashi>. Sedangkan murid yang meriwayatkan hadis dari beliau ada 14 orang murid, antara lain Bishri b. Shu'ai>b b. Abi> H{amzah, **Abu> al-Yama>n al-H{akam b. Na>fi' al-Bahra>ni>**, Abu> Qata>dah 'Abd. Alla>h b. Wa>qid, 'Abd. Alla>h b. Yazid> al-Bakri> dan 'Uthma>n b. Sa'i>d b. Kathi>r b. Di>na>r al-H{ims>i. Ibid., Vol. . 12, 516-517.

<sup>20</sup>Nama lengkap beliau adalah 'Abd. Alla>h b. Dhakwa>n al-Qurashi> dan nama panggilan beliau adalah Abu> 'Abd. Al-Rah}ma>n al-Madani>. Beliau terkenal dengan sebutan Abu> al-Zina>d. Beliau wafat pada tahun 130 H. atau ada yang mengatakan setelah itu. 'Abi> al-Zina>d ini termasuk seorang *ta>bi'i>n* kecil. Beliau meriwayatkan hadis dari 27 orang guru, antara lain 'A<mir al-Sha'bi>, 'Abd. Alla>h b. Ja'far, '**Abd. Al-Rah}ma>n b. Hurmuz al-A'raj**, 'Ubai>d bin H{unai>n dan 'Urwah b. Al-Zubai>r. Sedangkan murid yang meriwayatkan hadis dari beliau ada 36 orang, antara lain Muh}ammad b. Ishja>q, Muh}ammad b. 'Abd. Alla>h, al-Mughi>rah b. 'Abd. Al-Rah}ma>n, Mu>sa> b. Abi> 'Uthma>n dan **Shu'ai>b b. Abi> H{amzah**. Ibid., Vol. 14, hal. 476-478

<sup>21</sup>Nama lengkap beliau adalah 'Abd. Al-Rah}ma>n b. Hurmuz al-A'raj dan nama panggilan beliau adalah Abu> Da>wud al-Madani>. Beliau wafat pada tahun 117 H. di Iskandaria dan termasuk seorang *ta>bi'i>n* tengah. Beliau meriwayatkan hadis dari 28 orang guru, antara lain Abu> Sa'i>d al-Khudri>, Abu> Salamah b. 'Abd. al-Rah}ma>n b. 'Au>f, Abu> 'Ubaidah b. 'Abd. Alla>h b. Zam'ah b. Al-Aswad, **Abu> Hurairah** dan Marwa>n b. Al-H{akam. Sedangkan murid yang meriwayatkan hadis dari beliau ada 43 orang, antara lain al-H{a>rith b. 'Abd. Al-Rah}ma>n, **Abu Zi>nad 'Abd. Alla>h b. Dhakwa>n al-Qurashi>**, al-H{asan b. 'Ali> al-Ha>shimi>, al-H{akam b. Muslim al-Sa>limi dan Da>wud b. Al-H{as>i>n. Ibid., , Vol. 17, 467-469.

<sup>22</sup>Nama lengkap beliau adalah Abu> Hurairah al-Du>si> al-Yama>ni>. Beliau wafat pada tahun 57 H. Akan tetapi, ada pula yang mengatakan bahwa beliau wafat pada tahun 58 atau 59 H. Beliau termasuk seorang *s}ah}a>bat* Nabi. Beliau meriwayatkan hadis dari 9 orang, antara lain **Rasulullah**, Ubay b. Ka'ab, 'Umar b. Khat}t>a>b, Abu> Bakar al-S{iddi>q dan Usa>mah b. Zai>d b. H{a>rithah. Sedangkan murid yang meriwayatkan hadis dari beliau ada 337 orang, antara lain Dhakwa>n Abu> S{a>lih} al-Sama>n, Duhai>l b. 'Auf b. Shama>kh al-T{ahawi>,

Selain itu, dilihat dari sighat *al-tah{ammul wa al-'ada>'* menggunakan metode *sama>'* pada tiga perawi pertama, dan *'an* pada dua perawi yang terakhir yang berdasarkan pada pandangan al-Bukha>ri para perawi tersebut *mu'asharah* dan *liqa>'*;

Sedangkan penilaian para kritikus hadis yang hampir semuanya menyatakan bahwa para perawi tersebut berkualitas *thiqah*, meskipun dalam tingkatan yang disusun *Ibn H}ajar al-Asqala>ni>* bervariasi dalam menempati *mara>tib*-nya. Ada yang hanya menempati posisi ketiga ada juga pada posisi yang kedua. Tidak ditemu kan para perawi yang berada di bawah Abu> Hurairah menduduki peringkat pertama yang secara hafalan sesuai dengan standar sahabat. Dengan demikian secara kualitas berdasar kan pada keterangan Ibn Sha>kir mempunyai kualitas *s{ah}i>h*. Sedangkan pada tingkatan yang disusun oleh Ibn Abi> H}a>tim al-Ra>zi> masuk pada tingkatan yang pertama dengan kualitas *yuh}taju bih* (dapat dijadikan argumentasi). Hadis ini secara mandiri dan tanpa dukungan perawi lain yang berfungsi sebagai penbanding, maka mempunyai kualitas *s{ah}i>h*.

Komentar yang diberikan para kritikus hadis, yang ditujukan kepada para perawi hadis, berasal dari berbagai kalangan, baik yang

---

'Abd. Al-Rah}ma>n b. Hurmuz al-A'raj, 'Abd. Al-Rah}ma>n b. Ya'qu>b dan Rabi>'ah al-Khurashi>.

beraliran *mutashadid*(ketat), *mutawasit* (moderat) maupun *mutasa>hil*(longgar). Bila diterapkan pada kaidah *mutawasit*, yaitu *al-Ta'dil muqaddam 'ala> al-Jarhi*, yang cenderung apriasiatif terhadap para perawi hadis, maka nilai *s}ah}i>h}* adalah bagian yang penting dalam tingkatan yang dikemukakan oleh Ibn H}ajar al-Asqala>ni>, bahkan menduduki *s}ah}i>h}* *li dhatih*.<sup>23</sup>

Hadis tersebut diatas bila dilihat dari *mara>tib al-jarh> wa al-Ta'di>l* yang disusun oleh Ibn H{ajar al-Asqa>lani> yang terdapat dalam 6 tingkatan *al-jarh}* dan 6 tingkatan *al-Ta'di>l*, dapat memberikan wawasan tentang

---

<sup>23</sup> Ada beberapa komentar para kritikus hadis berkaitan dengan para perawi dalam hados tersebut diatas: 1) Abu> al-Yama>n. Ibn Abi> H}a>tim al-Razi menyatakan bahwa hadis yang diriwayatkannya melalui jalur S}afwa>n b. 'Amr dan H}ari>z adalah s}ah}i>h. Ah}mad b. 'Abd Allah alp-'Ijli> menyatakan la> Ba'sa bih. Muh}ammad b. 'Abd Allah b. 'Amma>r al-Mu>s}ili> menyatakan thiqah. Al-'A<jiri> meriwayatkan dari Abi> Dawu>d me,nyatakan bahwa dia tidak pernah mendengar dari Shu''aib kecuali haknya satu kalimat.; 2) Shua'ib, Ah}mad b. H{anbal thabt S}a>lih} al-H{adi>h, Ya}ya> bb. Ma'i>n dia termasuk perawi yang paling kokoh hafalannya dalam hadis yang bersumber dari al-Zuhri>, al-'Ijli> menyatakan thiqah thabt, Ya'qu>b b. Shaibah menyatakan thiqah, Abu> H}a>tim al-Ra>zi> mrnyatakan thiqah dan al-Khala>l menyatakan thiqah muttafaq alaih; 3) Abu> Zina>d. Ah}mad b. H{anbal menyatakan thiqah, Yah}ya> b. Ma'i>n meryatakan thiqah Hujjah, Abu> H}a>tim al-Ra>zi> menyatakan thiqah, al-'Ijli> menyatakan thiqah, Mu}ammad b. Sa'i>d menyatakan thiqah; 4) Abd al-Rah}man al-'Araj. Yah}ya> b. Ma'i>n meryatakan thiqah. 'A<li> Ibn al-Madini> menyatakan thiqah, Abu> Zur'ah al-Ra>zi> menyatakan thiqah, al-'Ijli> menyatakan thiqah

kualitas hadis ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Rasulullah		
------------	--	--

1	Abu> Hurairah	1
---	---------------	---

3>	Abd al-Rah }man al- 'Araj	2
----	------------------------------	---

5	Abu> al-Zanna>d	2
---	-----------------	---

7	Shu'aib	2
---	---------	---

10	Abu> al-Yama>n	2
----	----------------	---

10	Al-Bukha>ri	2
----	-------------	---

Keterangan *t}abaqah*:

1. T}a>baqah al-S}ah }a>bah
2. T}a>baqah Kubba>r al-Ta>'bi'in
3. T}a>baqah Wust{a> al-Ta>'bi'in
4. T}a>baqah tali> Wust{a> al-Ta>'bi'in
5. T}a>baqah S}ughra> al-Ta>'bi'in
6. T}a>baqah S}ughra> al-Ta>'bi'in akan tetapi  
belum pernah ketemu sahabat
7. T}a>baqah Kubba>r atba>' al-Ta>'bi'in
8. T}a>baqah Wust{a> atba>' al-Ta>'bi'in
9. T}a>baqah S}ughra> atba>' al-Ta>'bi'in
10. T}a>baqah Kubba>r atba>' atba>' al-Ta>'bi'in
11. T}a>baqah Wust{a> atba>' atba>' al-Ta>'bi'in

12. T}a>baqah S}ughra> atba>' atba>' al-Ta>'bi'in  
Keterangan *mara>tib al-jarh wa al-Ta'di>l*

1. *Kullu al-S}ah}a>bah 'Udu>l*
2. *Autha>q al-Nass, Thiqah-thiqah, thiqah h}a>fiz*
3. *thiqah , mutqin, thabt, 'adl*
4. *s}adu>q, la ba'sa bih, laysa bih ba'sun*
5. *s}adu>q sa'i al-h}ifz}, s}adu>q yahimu, lahu auha>m, yukht}i', taghyi>r bi akhirih*
6. *layyin al-h}adi>th, maqbu>l* jika ada riwayat pendukung
7. *mastu>r atau majhu>l al-h}al*
8. *d{a'i>f*

c. Analisa Historis Tersebarnya Narasi *Isra<iliyya<t*

Hadis yang diriwayatkan oleh Abu> Hurairah adalah hadis dengan memiliki jalur tunggal. Bila dilihat dari sisi tersebarnya sanad hanya Abu> Hurairah yang menjadi tokoh sentral dari riwayat ini. Hal ini juga memberikan bukti bahwa transmitter yang menjadi penanggung jawab (*common link*) adalah Abu> Hurairah. Bila dilihat dari jalur sanadnya, hadis yang diriwayatkan Abu> Hurairah adalah hadis dengan kualitas *ah}a>d* dan bersifat *ghari>b*.

Sebenarnya jalur sanad sebelum sampai kepada Abu> Hurairah tergolong sanad dengan jumlah yang mencapai derajat mahshhur, yaitu pada setiap *t}aba>qah* memiliki jumlah yang berimbang, yaitu lebih dari tiga orang. Akan tetapi, pada tingkatan sahabat hanya terdapat satu jalur saja, yaitu

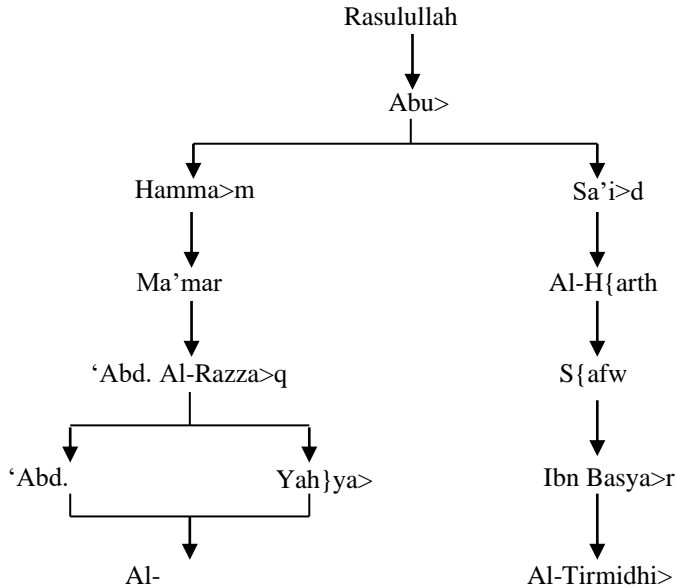
Abu> Hurairah. Hal tersebut dapat disebutkan jumlah perawinya dalam bentuk tabel di bawah ini:

NO	T}abaqah al-Ruwat	'Adad al-Ruwat
1	T}a>baqah al-S}ah}a>bah	1
2	T}a>baqah al-Ta>'bi'in, baik itu Kubba>r, wust}a>, tali> Tabi'in, maupun S}ughra>	8
3	T}a>baqah atba>' al-Ta>'bi'in, baik itu Kubba>r, wust}a>,, maupun S}igha>r.	15
4	T}a>baqah atba>' atba>' al-Ta>'bi'in, baik itu Kubba>r, wust}a>, maupun S}igha>r	3

3. Hadis ke-3 tentang Penciptaan Adam  
 a. Variasi jalur *Isna>d*<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Hadis ketiga ini diriwayatkan melalui tiga jalur, yang mana pada jalur pertama, hadis ini diriwayatkan oleh al-Bukha>ri>, dari 'Abd. Alla>h b. Muh}ammad, dari 'Abd. Al-Razza>q, dari Ma'mar, dari Hamma>m, dari Abu> Hurairah, dari Rasulullah. Jalur kedua diriwayatkan oleh al-Bukha>ri>, dari Yah}ya> b. Ja'far, dari 'Abd. Al-Razza>q, dari Ma'mar, dari Hamma>m, dari Abu> Hurairah, dari Rasulullah. Jalur ketiga diriwayatkan oleh al-Tirmidhi>, dari Muh}ammad b. Basha>r, dari S{afwa>n b. 'I>sa>, dari al-H{arth b. 'Abd. Al-Rah}ma>n b. Abi> Dhuba>b, dari Sa'i>d b. 'Abi> Sa'i>d al-Muqbiri>, dari Abu> Hurairah, dari Rasulullah



Jalur yang terdapat dapat hadis ini, baik dalam *S}a}hi>h} AL-Bukha>ri>*, *Sunan Tirmidhi>*, semua ya berakhir kepada sahabat yang paling banyak meriwayatkan hadis, yaitu Abu> Hurairah. Pada jalur al-Bukha>ri> terhadap h}a>jib(cabang sanad), yaitu pada perawi yang bernama 'Abd. Alla>h dan Yah}ya>. Dari dua jalur itu kemudian memposisikan tunggal sampai pada sahabat Abu> Hurairah. Sedangkan jalur al-Turmudi> adalah satu jalur hingga sampai pada Rasulullah.

- b. Ketersambungan *Sanad* dan Ke-*ḥ}iqah*-an Para Perawi Dalam *Isna>d Isra<iliyya<t*



Hadis ini menurut kriteria yang ditetapkan oleh Ibn H{ajar al-Asqala>n> mempunyai kualitas, *marfu>* ' dan *muttasfil*. Hal tersebut dibuktikan dengan; 1) persambungan sanad; 'Abd Alla>h<sup>25</sup> diketahui tahun wafat 239 H dan Yah}ya> <sup>26</sup> yang wafat pada tahun 243 H, 'Abd Razza>q <sup>27</sup> wafat 211 H, Ma'mar<sup>28</sup> wafat

---

<sup>25</sup> Nama lengkap 'Abd Alla>h b. Muh}ammad b. 'Abd Alla>h b. Ja'far al-Yama>n. Beliau wafat pada tahun 222 H. Abu> al-Yama>n ini termasuk pembesar orang-orang yang meriwayatkan dari *atba>' al-ta>bi'i>n*. Beliau meriwayatkan hadis dari 12 guru, antara lain Ibra>him b 'Umar mat}raf, Sufya>n b. Uyainah, Marwa>n b. Muawiyah, Ish}a>q al-Azraq, Fud}ail b. 'Iya>d}, 'Abd Alla>h b. Numair, '**Abd al-Razza>q**.. Sedangkan murid yang meriwayatkan hadis dari beliau ada 45 orang, antara lain **Al-Bukha>ri>**, al-Dhuhli>yu, Abu> Zur'ah al-Ra>zi>, 'Ubaid Alla>h b. Wa>sil, Muh}ammad b. Nas}r., *Tahdhi>b al-Kama>l*, Vol. 7, . 146-147.

<sup>26</sup> Nama lengkap beliau adalah Yah}ya> b. Ja'far b. A'yun al-Azdi> al-Ba>riqi> dan nama panggilan beliau adalah Abu> Zakariya> al-Bukha>ri> al-Baikindi> atau al-Ba>kindi>. Beliau wafat pada tahun 243 H. dan termasuk pembesar orang-orang yang meriwayatkan hadis dari *atba>' al-ta>bi'i>n*. Beliau meriwayatkan hadis dari 12 orang guru, antara lain Sufya>n b. 'Uyainah, '**Abd. al-Razza>q b. Hamma>m**, 'Ali> b. 'A<s}im al-Wa>sit}i>, Muh}ammad b. 'Abd. Alla>h al-Ans}a>ri> dan Waki>' b. al-Jarah. Sedangkan murid yang meriwayatkan hadis dari beliau ada 17 orang, antara lain **al-Bukha>ri>**, Abu> Ja'far Ah}mad b. Yu>nus, al-H{usai>n b. al-H{asan b. al-Wad}a>h}, al-H{usai>n b. Yah}ya> b. Ja'far al-Baikindi> dan Abu> Salih Khalaf b. 'A<mir. *Tahdhi>b al-Kama>l*, Vol. 31, hal. 254-255.

<sup>27</sup> Nama lengkap beliau adalah 'Abd. al-Razza>q b. Hamma>m b. Na>fi' al-H{ami>ri>. Beliau lahir pada tahun 126 H. dan wafat pada tahun 211 H. 'Abd. al-Razza>q termasuk seorang *atba>' al-ta>bi'i>n* kecil. Beliau meriwayatkan hadis dari 65 orang guru, antara lain Muh}ammad b. Muslim al-T{a>ifi>, Mu'tamar b. Sulaima>n, **Ma'mar b. Ra>shid**, Abi> Ma'shar Naji>h} b. 'Abd. al-Rah}ma>n al-Madani> dan Hisha>m b. H{assa>n. Sedangkan murid yang meriwayatkan hadis dari beliau ada

pada tahun 154 H, Hammam<sup>29</sup> wafat tahun 132 H, Abu Hurairah<sup>30</sup> sebagai perawi kunci wafat pada tahun 57 H.

Selain itu, dilihat dari sighthat *al-tah{ammaul wa al-'ada}* ‘ menggunakan metode *sama* ‘ pada tiga perawi pertama, dan ‘*an* pada dua

32 orang, antara lain Ha>ru>n b. Ish>a>q al-Hamda>ni>, Waki>' b. al-Jara>h, **Yah}ya> b. Ja'far al-Baikindi>**, Yah}ya> b. Ma'i>n dan Yah}ya> b. Mu>sa>i>. *Tahdhi>b al-Kama>l*, Vol. 18, 52-56

<sup>28</sup> Nama lengkap beliau adalah Ma'mar b. Ra>shid al-Azdi> al-H{ada>ni>. Beliau lahir pada tahun 96 H. dan wafat pada tahun 154 H. Ma'mar termasuk seorang *atba>' al-ta>bi'i>n* besar. Beliau meriwayatkan hadis dari 57 orang guru, antara lain Mu>sa> b. Shaibah, Hisha>m b. 'Urwah, **Hamma>m b. Munabbih**, Yah}ya> b. 'Abd. Alla>h dan Abu> Ha>ru>n al-'Abdi>. Sedangkan murid yang meriwayatkan hadis dari beliau ada 43 orang, antara lain 'Abd. al-A'la> b. 'Abd. al-A'la>, 'Abd. Alla>h b. Mu'a>dh al-S{an'a>ni>, '**Abd. al-Razza>q b. Hamma>m**, 'Abd. al-Maji>d b. 'Abd. al-'Azi>z b. Abi> Rawa>d dan 'Abd. al-Malik b. Muh}ammad al-S{an'a>ni. *Tahdhi>b al-Kama>l*, Vol. 28, 303-306.

<sup>29</sup> Nama lengkap beliau adalah Hamma>m b. Munabbih b. Ka>mil b. Si>j al-Yama>ni> dan nama panggilan beliau adalah Abu> 'Uqbah al-S{an'a>ni> al-Abna>wi>. Beliau wafat pada tahun 132 H. dan termasuk seorang *ta>bi'i>n* tengah. Hamma>m meriwayatkan hadis dari 5 orang guru, yaitu 'Abd. Alla>h b. Al-Zubai>r, 'Abd. Alla>h b. 'Abba>s, 'Abd. Alla>h b. 'Umar b. al-Khat}t}a>b, Mu'a>wiyah b. Abi> Sufya>n dan **Abu> Hurairah**. Sedangkan murid yang meriwayatkan hadis dari beliau ada 4 orang, yaitu 'Uqai>l b. Ma'qal b. Munabbih, 'Ali> b. Al-H{asan, **Ma'mar b. Ra>shid** dan Wahab b. Munabbih. *Tahdhi>b al-Kama>l*, Vol.. 30, 467-469.

<sup>30</sup> Nama lengkap beliau adalah Abu> Hurairah al-Du>si> al-Yama>ni>. Beliau wafat pada tahun 57 H. Akan tetapi, ada pula yang mengatakan bahwa beliau wafat pada tahun 58 atau 59 H. Beliau termasuk seorang *s}ah}a>bat* Nabi. Beliau meriwayatkan hadis dari 9 orang, antara lain **Rasulullah**, Ubay b. Ka'ab, 'Umar b. Khat}t}a>b, Abu> Bakar al-S{iddi>q dan Usa>mah b. Zai>d b. H{a>rithah. Sedangkan murid yang meriwayatkan hadis dari beliau ada 337 orang, antara lain Dhakwa>n Abu> S{a>lih} al-Sama>n, Dhuhai>l b. 'Auf b. Shama>kh al-T{ahawi>, '**Abd. Al-Rah}ma>n b. Hurmuz al-A'raj**, 'Abd. Al-Rah}ma>n b. Ya'qu>b dan Rabi>'ah al-Khurashi. *Tahdhi>b al-Kama>l*, Vol. 24, hal. 366-367.

perawi yang terakhir yang berdasarkan pada pandangan al-Bukhari para perawi tersebut *mu'asharah* dan *liqa>*'; Berdasarkan standar yang telah dikemukakan oleh al-Bukhari menunjukkan bahwa para perawi tersebut sudah mengalami proses pertemuan dan adanya pergaulan/ ke mitraan.

Sedangkan penilaian para kritikus hadis yang hampir semuanya menyatakan bahwa para perawi tersebut berkualitas *thiqah*. Ada diantara kritikus hadis yang memberikan penilaian yang berbeda, meskipun ia juga memberikan penilaian yang *thiqah*. Ia memasukkan 'Abd al-Razzaq sebagai perawi *ahl al-Bid'i*, dengan berpaham teologi shi'ah.

Selain itu, penilaian para kritikus hadis yang hampir semuanya menyatakan bahwa para perawi tersebut berkualitas *thiqah*, meskipun dalam tingkatan yang disusun Ibn Hajar al-Asqalani bervariasi dalam menempati *mara>tib*-nya. Ada yang hanya menempati posisi ketiga ada juga pada posisi yang kedua. Tidak ditemukan para perawi yang berada di bawah Abu Hurairah menduduki peringkat pertama yang secara hafalan sesuai dengan standar sahabat.

Sedangkan pada tingkatan yang disusun oleh Ibn. Abi Hatim al-Razi masuk pada tingkatan yang kedua dengan kualitas *layuh>tajju* bih (tidak dapat dijadikan argumentasi) dan bisa menjadi hujjah apabila terdapat pembanding dari para perawi lebih *thiqah* yang mengangkat perawi itu melalui pengujian.

Karena hadis ini tidak mempunyai pendukung yang lain, maka secara otomatis hadis ini hanya mempunyai kualitas *h}asan*.

Komentar yang diberikan para kritikus hadis, diberikan kepada perawi hadis, baik yang beraliran *mutashadid* (ketat), *mutawasit* (moderat) maupun *mutasa>hil* (longgar). Bila diterapkan pada kaedah *mutawasit*, yaitu *al-Ta'dil muqaddam 'ala> al-Jarhi*, yang cenderung apresiatif terhadap para perawi hadis, maka nilai hasan adalah bagian yang penting dalam tingkatan yang dikemukakan oleh Ibn H}ajar al-Asqala>ni>. Para perawi yang dijadikan kriteria bahwa hadisnya berkualitas *h}asan* adalah Yah}ya> b. Ja'far dan 'Abd al-Razza>q yang tercederai *'ada>lah-nya*.<sup>31</sup>

Dengan tercederai *'ada>lah* secara teknis memberikan petunjuk bahwa perawi tersebut tidak *thiqah*. Hal ini disebabkan adanya dikotomi

---

<sup>31</sup> Ada beberapa komentar para kritikus hadis berkaitan dengan para perawi dalam hadis tersebut diatas: 1) Yah}ya>. Abu> H}a>tim al-Razi menyatakan bahwa s}adu>q, Ibn Hibba>n men yatakan *thiqah*, Ah}mad b. Sayya>r menyatakan bahwa ia dikenal dari segi kekuatan moral dan kekuatan hafalannya, al-Khala>l menyatkan *muttaq* alaih; 2) ' Abd al-Razza>q. Abu> Dawu>d al-Sijistani menyatakan bahwa dai adalah *thiqah*, al-'Ijli> menyatakan bahwa dia adalah termasuk perawi yang *thiqah*, akan tetapi bermadhhab shi'ah, Abu> Zur'ah al-Ra>zi> menyatakan *thabata h}adithuh*, Ya'qu>b b. Abi> Shaibah menyatakan *thiqah thabt*; 3) Ma'mar. Yah}ya> b. Ma'i>n meryatakan *thiqah*, an-Nasa>'i> menyatakan bahwa dia adalah *thiqah* Ma'mu>n, Ya'qu>b b. Abi> Shaibah *thiqah sa}>lih*, 'Umar b. Fala>sif menyatakan bahwa dia *as}daq al-Al-Nass*; 4) Hamma>m. Yah}ya> b. Ma'i>n meryatakan *thiqah*, Ibn Hibba>n men yatakan *thiqah*, al-'Ijli> menyatakan *thiqah*, al-Dhahabi menyatakan bahwa dia adalah s}adu>q.

terhadap istilah thiqah yang terbagi menjadi dua bagian yaitu, 'adl dan d}abt}. Hal ini menunjukkan bahwa perawi tersebut tetap mempunyai kualitas hafalan yang tinggi namun dari segi moralitas dan integritas cacat. Meskipun demikian, karena hadis ini memiliki jalur pendukung yang bersifat memperkuat kedudukan hadis ini, maka secara kualitas hadis tersebut berkualitas s}ah}i>h{ li ghairih.

Hadis tersebut diatas bila dilihat dari mara>tib al-jarh> wa al-Ta'di>l yang disusun oleh Ibn H{ajar al-Asqa>lani> yang terdapat dalam 6 tingkatan al-jarh} dan 6 tingkatan al-Ta'di>l, dapat memberikan wawasan tentang kualitas hadis ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Rasulullah		
1	Abu> Hurairah	1
4	Hamma>m'	3
11	Ma'mar	2
9	'Abd al-Razza>q	2
10	Yah}ya> b. Ja'far	3
10	Al-Bukha>ri>	2

Keterangan tabaqah:

1. T}a>baqah al-S}ah}a>bah
2. T}a>baqah Kubba>r al-Ta>'bi'in

3. T}a>baqah Wust{a> al-Ta>'bi'in
4. T}a>baqah tali> Wust{a> al-Ta>'bi'in
5. T}a>baqah S}ughra> al-Ta>'bi'in
6. T}a>baqah S}ughra> al-Ta>'bi'in akan tetapi  
belum pernah ketemu sahabat
7. T}a>baqah Kubba>r atba>' al-Ta>'bi'in
8. T}a>baqah Wust{a> atba>' al-Ta>'bi'in
9. T}a>baqah S}ughra> atba>' al-Ta>'bi'in
10. T}a>baqah Kubba>r atba>' atba>' al-Ta>'bi'in
11. T}a>baqah Wust{a> atba>' atba>' al-Ta>'bi'in
12. T}a>baqah S}ughra> atba>' atba>' al-Ta>'bi'in

Keterangan *mara>tib al-jarh wa al-Ta'di>l*

1. *Kullu al-S}ah}a>bah 'Udu>l*
  2. *Autha>q al-Nass, Thiqah-thiqah, thiqah h}a>fiz*
  3. *thiqah , mutqin, thabt, 'adl*
  4. *s}adu>q, la ba'sa bih, laysa bih ba'sun*
  5. *s}adu>q sa'i al-h}ifz}, s}adu>q yahimu, lahu  
auha>m, yukht}i', taghyi>r bi akhirih*
  6. *layyin al-h}adi>th, maqbu>l* jika ada riwayat  
pendukung
  7. *mastu>r* atau *majhu>l al-h}al*
  8. *d{a'i>f*
- c. Analisa Historis Tersebaranya Narasi *Isra<iliyya<t*

Hadis yang diriwayatkan oleh Abu> Hurairah adalah hadis dengan memiliki jalur tunggal. Bila dilihat dari sisi tersebaranya sanad hanya Abu> Hurairah yang menjadi tokoh sentral dari riwayat ini. Hal ini juga memberikan bukti bahwa transmitter

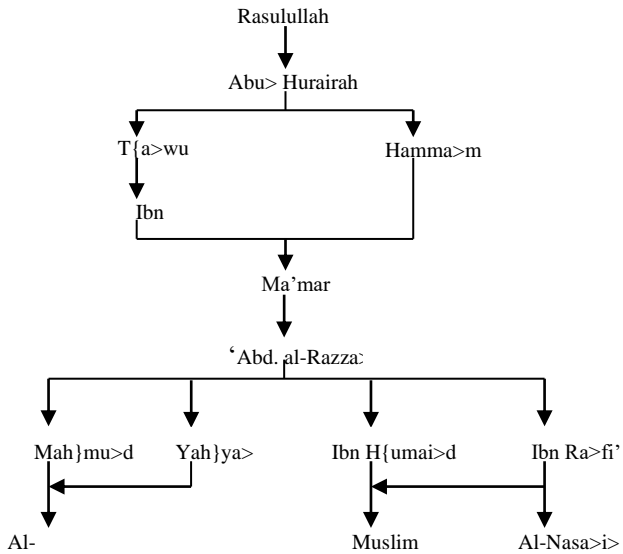
yang menjadi penaggung jawab (*common link*) adalah Abu> Hurairah. Bila dilihat dari jalur sanadnya, hadis yang diriwayatkan Abu> Hurairah adalah hadis dengan kualitas ahad dan bersifat gharib

Sebenarnya jalur sanad sebelum sampai kepada Abu> Hurairah tergolong sanad dengan jumlah yang mencapai derajat 'Azi>z, yaitu pada setiap *t}aba>qah* memiliki jumlah yang berimbang, yaitu dua perawi. Akan tetapi, pada tingkatan sahabat hanya terdapat satu jalur saja, yaitu Abu> Hurairah. Hal tersebut dapat disebutkan jumlah perawinya dalam bentuk tabel di bawah ini:

NO	T}abaqah al-Ruwat	'Adad al-Ruwat
1	T}a>baqah al-S}ah}a>bah	1
2	T}a>baqah al-Ta>'bi'in, baik itu Kubba>r, wust}a>, tali> Tabi'in, maupun S}ughra>	2
3	T}a>baqah atba>' al-Ta>'bi'in, baik itu Kubba>r, wust}a>,, maupun S}igha>r.	2
4	T}a>baqah atba>' atba>' al-Ta>'bi'in, baik itu Kubba>r, wust}a>, maupun S}igha>r	5

#### 4. Hadis tentang Nabi Musa Menampar Malaikat

##### a. Variasi jalur *Isnad*<sup>32</sup>



Jalur yang terdapat dapat hadis ini, baik dalam Sahih Muslim, Sunan Nasa>'i>, al-

<sup>32</sup> Hadis ini diriwayatkan melalui lima jalur, yang mana pada jalur pertama, hadis ini diriwayatkan oleh al-Bukha>ri>, dari Mah}mu>d, dari 'Abd. Al-Razzaq, dari Ma'mar, dari Ibn T{a>wus, dari T{a>wus, dari Abu> Hurairah, dari Rasulullah. Jalur kedua diriwayatkan oleh al-Bukha>ri>, dari Yah}ya> b. Mu>sa>, dari 'Abd. Al-Razzaq, dari Ma'mar, dari Ibn T{a>wus, dari T{a>wus, dari Abu> Hurairah, dari Rasulullah. Jalur ketiga diriwayatkan oleh Muslim, dari Muh}ammad b. Ra>fi' dan 'Abd. b. H{umai>d, dari 'Abd. Al-Razzaq, dari Ma'mar, dari Ibn T{a>wus, dari T{a>wus, dari Abu> Hurairah, dari Rasulullah. Jalur keempat diriwayatkan oleh Muslim, dari Muh}ammad b. Ra>fi', dari 'Abd. Al-Razzaq, dari Ma'mar, dari Hamma>m b. Munabbih, dari Abu> Hurairah, dari Rasulullah. Jalur kelima diriwayatkan oleh al-Nasa>i>, dari Muh}ammad b. Ra>fi', dari 'Abd. Al-Razzaq, dari Ma'mar, dari Ibn T{a>wus, dari T{a>wus, dari Abu> Hurairah, dari Rasulullah



Bukha>ri> semuanya berakhir kepada sahabat yang paling banyak meriwayatkan hadis, yaitu Abu Hurairah. Meskipun jalur-jalur mempunyai kekhasan tersendiri dalam memposisikan mengambil hadis dari Abu> Hurairah.

Pada jalur al-Bukha>ri> terhadap *h}a>jib*(cabang sanad), yaitu pada perawi yang bernama Mah}mu>d dan Yah}ya>. Dari dua jalur itu kemudian memposisikan tunggal sampai pada Ma'mar kemudian bercabang lagi pada Ibn T}awu>s dan Hamma>m kemudian sahabat Abu> Hurairah. Demikian juga, jalur yang diriwayatkan oleh Muslim bercabang pada Muh}ammad b. Ra>fi' dan 'Abd b. H}umaid kemudian setelah perawi tersebut sama persis dengan jalur al-Bukha>ri>. Sedangkan jalur al-Nasa>'i>> hanya ada satu jalur adalah satu jalur hingga sampai pada Rasulullah, yaitu Ibn Ra>fi', 'Abd. al-Razza>q, Ma'mar, Ibn T}awu>s, T}awu>s kemudian Abu> Hurairah berakhir pada Nabi.

b. Ketersambungan Sanad dan Ke-*ṭiqah*-an Para Perawi Dalam Isna>d *Isra<iliyya<t*

Hadis ini menurut kriteria yang ditetapkan oleh Ibn H}ajar al-Asqala>ni> mempunyai kualitas *s{ah{i>h}*, *marfu>* dan *muttas{il}*. Hal tersebut dibuktikan dengan; 1. Muh}ammad b. Ra>fi'<sup>33</sup> wafat pada tahun 245 H.

---

<sup>33</sup> Nama lengkap beliau adalah Muh}ammad b. Ra>fi' b. Abi> Zai>d, Sa>bu>r al-Qushairi> dan nama panggilan beliau adalah Abu> 'Abd. Alla>h al-Naisa>bu>ri> al-Za>hid. Beliau wafat pada tahun 245 H. dan termasuk pertengahan orang-orang yang meriwayatkan hadis dari *atba>' al-ta>bi'i>n*. Beliau meriwayatkan hadis dari 52 orang guru, antara lain 'Abd. Alla>h b. Ibra>hi>m b. 'Amr b. Ki>sa>n al-S{an'a>ni>.

dan ‘Abd. b. H{umai>d<sup>34</sup> wafat pada tahun 249 H, ‘Abd. Al-Razza>q<sup>35</sup> wafat pada tahun 211 H, dari Ma’mar<sup>36</sup> wafat pada tahun 154 H, dari Ibn T{a>wus wafat pada tahun 132 H<sup>37</sup>, T{a>wus<sup>38</sup>

‘Abd. Alla>h b. al-Wali>d, ‘Abd. al-Rah}ma>n b. Ghazwa>n, ‘**Abd. al-Razza>q b. Hamma>m** dan ‘Uthma>n b. Sa’i>d. Sedangkan murid yang meriwayatkan hadis dari beliau ada 24 orang, antara lain al-Bukha>ri>, **Muslim**, Abu> Da>wud, al-Tirmidhi> dan al-Nasa>i. *Tahdhi>b al-Kama>l*, Vol. 25, 192-194

<sup>34</sup> Nama lengkap beliau adalah ‘Abd. b. H{umai>d b. Nas}r al-Kissi> lebih dikenal dengan al-Kishi>, Abu> Muh}ammad, ada yang mengatakan dengan nama ‘Abd H{umai>d. Diantara guru-gurunya adalah Abi> Is}ha>q Ibra>hi>m b. Ish}a>q b. ‘Isa> al-T}a>liqa>ni>, Ibra>hi>m b. al-Al-Ash’as al-Bukha>i>, Ah}mad b. ‘Abd Alla>h b. Yu>nus,Ja’far b. ‘Aun, ‘**Abd al-Razza>q b. Hamma>m**. Sedangkan murid-muridnya antarlain Bukha>ri>, Muslim, Abu> Da>wud, al-Tirmidhi>, al-Nasa>’i>, Ibn Ma>jah.. Ibn H}ajar, *Tahdhih al-Tahdhib*, Vol. 6, 456.

<sup>35</sup> Nama lengkap beliau adalah ‘Abd. al-Razza>q b. Hamma>m b. Na>fi’ al-H{ami>ri>. Beliau lahir pada tahun 126 H. dan wafat pada tahun 211 H. ‘Abd. al-Razza>q termasuk seorang *atba>’ al-ta>bi’i>n* kecil. Beliau meriwayatkan hadis dari 65 orang guru, antara lain Muh}ammad b. Muslim al-T{a>ifi>, Mu’tamar b. Sulaima>n, **Ma’mar b. Ra>shid**, Abi> Ma’shar Naji>h} b. ‘Abd. al-Rah}ma>n al-Madani> dan Hisha>m b. H{assa>n. Sedangkan murid yang meriwayatkan hadis dari beliau ada 32 orang, antara lain Ha>ru>n b. Ish}a>q al-Hamda>ni>, Waki>’ b. al-Jara>h, **Yah}ya> b. Ja’far al-Baikindi>**, Yah}ya> b. Ma’i>n dan Yah}ya> b. Mu>sa}ji>. *Tahdhi>b al-Kama>l*, Vol. 18, 52-56

<sup>36</sup> Nama lengkap beliau adalah Ma’mar b. Ra>shid al-Azdi> al-H{ada>ni>. Beliau lahir pada tahun 96 H. dan wafat pada tahun 154 H. Ma’mar termasuk seorang *atba>’ al-ta>bi’i>n* besar. Beliau meriwayatkan hadis dari 57 orang guru, antara lain Mu>sa> b. Shaibah, Hisha>m b. ‘Urwah, **Hamma>m b. Munabbih**, Yah}ya> b. ‘Abd. Alla>h dan Abu> Ha>ru>n al-‘Abdi>. Sedangkan murid yang meriwayatkan hadis dari beliau ada 43 orang, antara lain ‘Abd. al-A’la> b. ‘Abd. al-A’la>, ‘Abd. Alla>h b. Mu’a>dh al-S{an’a>ni>, ‘**Abd. al-Razza>q b. Hamma>m**, ‘Abd. al-Maji>d b. ‘Abd. al-‘Azi>z b. Abi> Rawa>d dan ‘Abd. al-Mal>ik b. Muh}ammad al-S{an’a>ni. *Tahdhi>b al-Kama>l*, Vol. 28, 303-306.

<sup>37</sup> Nama lengkap beliau adalah ‘Abd Alla>h Ibn T{a>wu>s b. Kaisa>n. Guru-gurunya adalah *T}fa>wu>s b. Kaisa>n*, Ikrimah b. Kh>a>lid b. al-‘As}, ‘Amr b. Shu’aib b. Muh}ammad b. ‘Abd Alla>h b. ‘Umar, Mat}lab b. ‘Abd Alla>h b. H}ant}ab. Sedangkan murid-muridnya antara lain Ibra>hi>m b. Maimu>n, Ibra>hi>m b. Na>fi’, H}umaid b. Wahb, Ruh} b. al-Qa>sim, **Ma’mar bin Ra>shid**.

<sup>38</sup> Nama lengkap beliau adalah T{a>wu>s b. Kaisa>n. Guru-gurunya antara lain Ummu Karaz, Ummu Ma>lik, H}ajar b. Qais, Ziya>d b.

pada tahun 106 H, Abu> Hurairah wafat pada tahun 57 H.

Selain itu, dilihat dari sighat *al-tah{ammaul wa al-'ada>'* menggunakan metode *sama'* pada tiga perawi pertama, dan *'an* pada tiga perawi yang terakhir yang berdasarkan pada pandangan Muslim para perawi tersebut *liqa>'*; Berdasarkan standar yang telah dikemukakan oleh Muslim menunjukkan bahwa para perawi tersebut sudah mengalami proses pertemuan dan sudah cukup bagi Muslim untuk menyatakan ketersambungan sanad Hadis tersebut.

Sedangkan penilaian para kritikus hadis yang hampir semuanya menyatakan bahwa para perawi tersebut berkualitas *thiqah*. Dilihat dari kualitas para perawi hadis, pada tingkatan diatas, Hampir mayoritas para kritikus menyatakan pada hadis diatas menempati pada posisi kedua dan ketiga. tingkatan yang disusun oleh Ibn H}ajar dan tingkatan yang dalam susunanya Ibn Abi> H}a>tim al-Ra>zi> menduduki tingkatan yang pertama.

---

Arqam b. Zaid, '*Abd al-Rah}man b. S}akhr*. Sedangkan murid-muridnya antara lain Abba>n b. S}a>lih b. 'Umar b. 'Ubaid, Ibra>hi>m b. Muyassar, Ibra>hi>m b. Yazid, al-H}asan b. Muslim b. Yuna>q, '*Abd Alla>h Ibn T}a>wu>s b. Kaisa>n*.

Secara kualitas berdasarkan pada keterangan Ibn Sha>kir mempunyai kualitas *S}ah}i>h*. Sedangkan pada tingkatan yang disusun oleh Ibn. Abi H}a>tim al-Ra>zi> masuk pada tingkatan yang pertama dengan kualitas *yuh}tajju bih* (dapat dijadikan argumentasi). Hadis ini secara mandiri dan tanpa dukungan perawi lain yang berfungsi sebagai pendanding mempunyai kualitas *s{ah}i>h*

Komentar yang diberikan para kritikus hadis kepada perawi hadis, baik yang beraliran *mutashadid* (ketat), *mutawasit* (moderat) maupun *mutasa>hil* (longgar). Bila diterapkan pada kaedah *mutawasit*, yaitu *al-Ta'dil muqaddam 'ala> al-Jarhi*, yang cenderung apresiatif terhadap para perawi hadis, maka nilai *s}ah}i>h* adalah bagian yang penting dalam tingkatan yang dikemukakan oleh Ibn H}ajar al-Asqala>ni>, bahkan menduduki *s}ah}i>h li dhatih*.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup>Ada beberapa komentar para kritikus hadis berkaitan dengan para perawi dalam hados tersebut diatas: 1) Muh}ammad b. Ra>fi'. Muslim b. Hajja>j menyatakan thiqah ma'mu>n, Muh}ammad b. Sha>dhan menyatakan *thiqah ma'mu>n*, al-Nasa>'i> menyatakan *thiqah ma'mu>n*, Abu> Zur'ah al-Ra>zi> menyatakan *s}adu>q.*; 2) 'Abd Alla>h b. H}umaid. Ibn Hibba>n men yatakan thiqah, al-Dhahabi menyatakan *h}a>fiz}* 3) ' Abd al-Razza>q. Abu> Dawu>d al-Sijistani menyatakan bahwa dai adalah thiqah, al-'Ijli> menyatakan bahwa dia adalah termasuk perawi yang thiqah, akan tetapi bermadhhab shi'ah,

Rasulullah			
1	Abu> Huraifah	1	
3>	T}awu>s	3	
4>	Ibn T}awu>s	6	
6	Ma'mar	3	
6	'Abd al-Razza>q	2	
11	Ibn Ra>fiq	Ibn H}umaid	3/ 2
10	Muslim	3	

Keterangan tabaqah:

1. T}a>baqah al-S}ah}a>bah
2. T}a>baqah Kubba>r al-Ta>'bi'in
3. T}a>baqah Wust{a> al-Ta>'bi'in
4. T}a>baqah tali> Wust{a> al-Ta>'bi'in
5. T}a>baqah S}ughra> al-Ta>'bi'in

---

Abu> Zur'ah al-Ra>zi> menyatakan thabata h}adithuh, Ya'qu>b b. Abi> Shaibah menyatakan thiqah thabt; 4) Ma'mar. Yah}ya> b. Ma'i>n menyatakan thiqah, an-Nasa>'i> menyatakan bahwa dia adalah thiqah Ma'mu>n, Ya'qu>b b. Abi> Shaibah thiqah sa}>lih}, 'Umar b. Fala>sif menyatakan bahwa dia as}daq al-Al-Nass; 4) 'Abd Alla>h b. T}awu>s. Nasa>'i> menyatakan *thiqah ma'mu>n*, Ibn Hibba>n menyatakan *thiqah*, al-'Ijli> menyatakan *thiqah*, Abu> H}a>tim al-Ra>zi> menyatakan bahwa dia adalah *thiqah*, al-Dar>uqutni> menyatakan *thiqah ma'mun*; 5) T}awu>s b. Kaisan. Yah}ya> b. Ma'i>n menyatakan thiqah, Abu> Zur'ah al-Ra>zi> menyatakan thiqah, Ibn H}ibba>n menyatakan *thiqah*.

6. T}a>baqah S}ughra> al-Ta>'bi'bi'in akan tetapi belum pernah ketemu sahabat
  7. T}a>baqah Kubba>r atba>' al-Ta>'bi'bi'in
  8. T}a>baqah Wust{a> atba>' al-Ta>'bi'bi'in
  9. T}a>baqah S}ughra> atba>' al-Ta>'bi'bi'in
  10. T}a>baqah Kubba>r atba>' atba>' al-Ta>'bi'bi'in
  11. T}a>baqah Wust{a> atba>' atba>' al-Ta>'bi'bi'in
  12. T}a>baqah S}ughra> atba>' atba>' al-Ta>'bi'bi'in
- Keterangan *mara>tib al-jarh wa al-Ta'di>l*
1. *Kullu al-S}ah}a>bah 'Udu>l*
  2. *Autha>q al-Nass, Thiqah-thiqah, thiqah h}a>fiz*
  3. *thiqah , mutqin, thabt, 'adl*
  4. *s}adu>q, la ba'sa bih, laysa bih ba'sun*
  5. *s}adu>q sa'i al-h}ifz}, s}adu>q yahimu, lahu auha>m, yukht}i', taghyi>r bi akhirih*
  6. *layyin al-h}adi>th, maqbu>l* jika ada riwayat pendukung
  7. *mastu>r atau majhu>l al-h}al*
  8. *d{a'i>f*

c. Analisa Historis Tersebaranya Narasi *Isra<iliyya<t*

Hadis yang diriwayatkan oleh Abu> Hurairah adalah hadis dengan memiliki jalur tunggal. Bila dilihat dari sisi tersebaranya sanad hanya Abu> Hurairah yang menjadi tokoh sentral dari riwayat ini. Hal ini juga memberikan bukti bahwa transmitter yang menjadi penanggung jawab(*common link*) adalah Abu> Hurairah. Bila dilihat dari jalur sanadnya, hadis

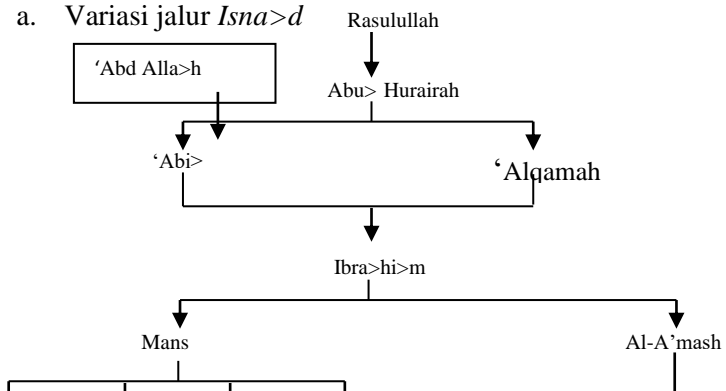
yang diriwayatkan Abu> Hurairah adalah hadis dengan kualitas *ah}a>d* dan bersifat *ghari>b*

Sebenarnya jalur sanad sebelum sampai kepada Abu> Hurairah tergolong sanad dengan jumlah yang mencapai derajat *ghari>b*, meskipun dalam setiap tingkatan mempunyai variasi jumlah dan tidak sampai derajat mashhur. . Akan tetapi, pada tingkatan sahabat hanya terdapat satu jalur saja, yaitu Abu> Hurairah. Hal tersebut dapat disebutkan jumlah perawinya dalam bentuk tabel di bawah ini:

NO	T}abaqah al-Ruwat	'Adad al-Ruwat
1	T}a>baqah al-S}ah}a>bah	1
2	T}a>baqah al-Ta>'bi'in, baik itu Kubba>r, wust}a>, tali> Tabi'in, maupun S}ughra>	4
3	T}a>baqah atba>' al-Ta>'bi'in, baik itu Kubba>r, wust}a>., maupun S}igha>r.	1
4	T}a>baqah atba>' atba>' al-Ta>'bi'in, baik itu Kubba>r, wust}a>, maupun S}igha>r	8

## 5. Hadis tentang Bumi Diciptakan dengan Jari Jemari

### a. Variasi jalur *Isna>d*



Jalur yang terdapat dalam hadis ini, baik dalam *Sahih al-Bukhari*, *Sahih Muslim*, *Sunan Tirmidhi* semuanya berakhir kepada sahabat yang paling banyak meriwayatkan hadis, yaitu Abu Hurairah. Meskipun jalur-jalur mempunyai kekhasan tersendiri dalam memosisikan mengambil hadis dari Abu Hurairah.

Hadis ini diriwayatkan melalui tujuh jalur, yang mana pada jalur pertama, hadis ini diriwayatkan oleh *al-Bukhari*, dari *Aadam*, dari *Shaibah*, dari *Manshur*, dari *Ibrahim*, dari *'Abidah*, dari *'Abd. Allah b. Mas'ud*, dari *Rasulullah*. Jalur kedua diriwayatkan oleh *al-Bukhari*, dari *Musaddad*, dari *Yahya* b. *Sa'id*, dari *Sufyan*, dari *Manshur* dan *Sulaiman al-A'mash*, dari *Ibrahim*, dari *'Abidah*, dari *'Abd. Allah b. Mas'ud*, dari *Rasulullah*. Jalur ketiga diriwayatkan oleh *al-Bukhari*, dari *'Umar b. Hafsh b. Ghiyath*,



dari H{afs} b. Ghiya>th, dari Sulaima>n al-A'mash, dari Ibra>hi>m, dari 'Alqamah, dari 'Abd. Alla>h b. Mas'u>d, dari Rasulullah. Jalur keempat diriwayatkan oleh al-Bukha>ri>, dari 'Uthma>n b. Abi> Shaibah, dari Jari>r, dari Manshu>r, dari Ibra>hi>m, dari 'Abi>dah, dari 'Abd. Alla>h b. Mas'u>d, dari Rasulullah.

Pada Jalur kelima diriwayatkan oleh Muslim, dari Ah}mad b. 'Abd. Alla>h b. Yu>nus, dari Fud}ai>l (Abu> 'Iya>d}), dari Manshu>r, dari Ibra>hi>m, dari 'Abi>dah al-Salma>ni>, dari 'Abd. Alla>h b. Mas'u>d, dari Rasulullah. Jalur keenam diriwayatkan oleh Muslim, dari 'Umar b. H{afs} b. Ghiya>th, dari H{afs} b. Ghiya>th, dari Sulaima>n al-A'mash, dari Ibra>hi>m, dari 'Alqamah, dari 'Abd. Alla>h b. Mas'u>d, dari Rasulullah.

Sedangkan pada Jalur ketujuh diriwayatkan oleh al-Tirmidhi>, dari Muh}ammad b. Basha>r, dari Yah}ya> b. Sa'i>d, dari Sufya>n, dari Manshu>r dan al-A'mash, dari Ibra>hi>m, dari 'Abi>dah, dari 'Abd. Alla>h b. Mas'u>d, dari Rasulullah

- b. Ketersambungan *Sanad* dan *Ke-ṭiqah*-an Para Perawi Dalam *Isna>d Isra<iliyya<t*

Hadis ini menurut kriteria yang ditetapkan oleh Ibn H{ajar al-Asqala>ni> mempunyai kualitas *marfu>* ' dan *muttas'il*. Hal tersebut dibuktikan dengan; 1) ) persambungan

sanad; ‘Uthma>n<sup>40</sup> diketahui tahun wafat 239 H, Jari>r<sup>41</sup> wafat 303 H, Mans}u>r<sup>42</sup> wafat pada tahun 174 H, Ibra>hi>m<sup>43</sup> wafat tahun 150 H,

---

<sup>40</sup> Nama lengkap beliau adalah ‘Uthma>n b. Muh}ammad b. Ibra>hi>m b. ‘Uthma>n al-‘Absi> dan nama panggilan beliau adalah Abu> al-H{asan b. Abi> Shaibah al-Ku>fi>. Beliau lahir pada tahun 156 H. dan wafat pada tahun 239 H. ‘Uthma>n termasuk pembesar orang-orang yang meriwayatkan hadis dari *atba>’ al-ta>bi’i>n*. Beliau meriwayatkan hadis dari 66 orang guru, antara lain Bishri b. al-Mufad}d}al, **Jari>r b. ‘Abd. al-H{ami>d, H{atim b. Isma>’i>l al-Madani>, al-H{usai>n b. ‘I<sa> al-H{anafii> dan Abi> Usama>h Hamma>d b. Usa>mah**. Sedangkan murid yang meriwayatkan hadis dari beliau ada 39 orang, antara lain **al-Bukha>ri>**, Muslim, Abu> Da>wud, Ibn Ma>jah dan Ibra>hi>m b. Ish}a>q. Ibid., Vol. 19, 478-481.

<sup>41</sup> Nama lengkap beliau adalah Jari>r b. ‘Abd. al-H{ami>d b. Qart} al-D{abi> dan nama panggilan beliau adalah Abu> ‘Abd. Alla>h al-Ra>zi> al-Ku>fi> al-Qa>d}i>. Beliau wafat pada tahun 188 H. dan termasuk seorang *atba>’ al-ta>bi’i>n* tengah. Jari>r meriwayatkan hadis dari 54 orang guru, antara lain Muslim al-Mala>i>, Mughi>rah b. Muqsam, **Mans}u>r b. al-Mu’tamar, Mu>sa> b. Abi> ‘A<ishah dan Hisha>m b. H{assa>n**. Sedangkan murid yang meriwayatkan hadis dari beliau ada 43 orang, antara lain ‘Abd. Alla>h b. Muh}ammad b. Ish}a>q, Abu> Bakar ‘Abd. Alla>h b. Muh}ammad b. Abi> Shaibah, **‘Uthma>n b. Muh}ammad b. Abi> Shaibah**, ‘Ali> b. H{ajar dan ‘Amr b. Ra>fi>’. Ibid., Vol. 4, 540-543.

<sup>42</sup> Nama lengkap beliau adalah Mans}u>r b. al-Mu’tamar b. ‘Abd. Alla>h b. Rabi>’ah dan ada yang mengatakan Ibn al-Mu’tamar b. ‘Ita>b al-Sulami>. Nama panggilan beliau adalah Abu> ‘Ita>b al-Ku>fi>. Beliau wafat pada tahun 132 H. dan termasuk *ta>bi’i>n* kecil. Beliau meriwayatkan hadis dari 43 orang guru, antara lain **Ibra>hi>m al-Nakha’i>**, Tami>m b. Salamah, al-H{asan al-Bas}ri>, al-H{akam b. ‘Utaibah dan Kha>lid b. Sa’d. Sedangkan murid yang meriwayatkan hadis dari beliau ada 43 orang, antara lain Abu> Waki>’ al-Jarah, **Jari>r b. ‘Abd. al-H{ami>d, H{ajja>j b. Di>na>r, al-H{asan b. S{a>lih b. H{ayy dan H{amma>d b. Zai>d**, Ibid., 28, 546-549.

<sup>43</sup> Nama lengkap beliau adalah Ibra>hi>m b. Yazid b. Qai>s b. al-Aswad b. ‘Amr al-Nakha’i>. Nama panggilan beliau adalah Abu> ‘Amra>n al-Ku>fi>. Beliau lahir sekitar tahun 146 H. dan wafat pada tahun 196 H. Ibra>hi>m ini termasuk seorang *ta>bi’i>n* kecil. Beliau meriwayatkan hadis dari 27 orang guru, antara lain ‘Abd. al-Rah}ma>n b. Yazid, **‘Abi>dah al-Salma>ni>**, ‘Alqamah b. Qai>s al-Nakha’i>, Masru>q b. al-Ajda’ dan Hamma>m b. al-H{a>rith. Sedangkan murid yang

'Abi>dah<sup>44</sup> wafat pada tahun, Abu Hurairah sebagai perawi kunci wafat pada tahun 57 H

Selain itu, dilihat dari sighthat *al-tah{ammaul wa al-'ada>* ' menggunakan metode *sama* ' pada dua perawi pertama, dan 'an pada tiga perawi yang terakhir yang berdasarkan pada pandangan al- Bukha>ri para perawi tersebut *mu'asharah* dan *liqa>*'. Berdasarkan pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh al-Bukha>ri> menunjukkan bahwa para perawi tersebut sudah mengalami proses pertemuan dan adanya pergaulan/ kemitraan

Sedangkan penilaian para kritikus hadis yang hampir semuanya menyatakan bahwa para

meriwayatkan Nama lengkap beliau adalah 'Abi>dah b. 'Amr dan ada yang mengatakan Ibn Qai>s b. 'Amr al-Salma>ni>. Nama panggilan beliau adalah Abu> 'Amr al-Ku>fi>. Beliau wafat sebelum tahun 70 H. dan termasuk seorang *ta>bi'i>n* besar. 'Abi>dah meriwayatkan hadis dari 3 orang guru, yaitu 'Abd. Alla>h b. al-Zubai>r, 'Abd. Alla>h b. Mas'u>d dan 'Ali> b. Abi> T{a>lib. Sedangkan murid yang meriwayatkan hadis dari beliau ada 10 orang, antara lain **Ibra>hi>m al-Nakha'i>**, Sa'i>d b. Abi> Hindun, 'A<mir al-Sha'bi>, 'Abd. Alla>h b. Salamah dan Muh}ammad b. Si>ri>nhadis dari beliau ada 36 orang, antara lain **Mans}u>r b. al-Mu'tamar**, Maimu>n Abu> H{amzah, Hisha>m b. 'A<idh b. Nas}i>b al-Asadi, Wa>sil b. Hayya>n dan Yazi>d b. Abi> Ziya>d. Ibid. Vol. 2, 233-236.

<sup>44</sup> Nama lengkap beliau adalah 'Abi>dah b. 'Amr dan ada yang mengatakan Ibn Qai>s b. 'Amr al-Salma>ni>. Nama panggilan beliau adalah Abu> 'Amr al-Ku>fi>. Beliau wafat sebelum tahun 70 H. dan termasuk seorang *ta>bi'i>n* besar. 'Abi>dah meriwayatkan hadis dari 3 orang guru, yaitu 'Abd. Alla>h b. al-Zubai>r, 'Abd. Alla>h b. Mas'u>d dan 'Ali> b. Abi> T{a>lib. Sedangkan murid yang meriwayatkan hadis dari beliau ada 10 orang, antara lain **Ibra>hi>m al-Nakha'i>**, Sa'i>d b. Abi> Hindun, 'A<mir al-Sha'bi>, 'Abd. Alla>h b. Salamah dan Muh}ammad b. Si>ri>n. Ibid., Vol. 19, 266-267.

perawi tersebut berkualitas *thiqah*. Namun demikian, tentu, dikalangan kritikus hadis ditemukan perbedaan. Abu H}a}tim al-Ra}zi} ketika memberikan penilaian terhadap 'Uthman berbeda dengan yang lain dan ia hanya memberikan kreteria *s}adu}q*. Sedangkan al-'Amash ketika memberikan penilaian terhadap Ibra}hi}m, ia menyatakan dengan *S}airafi}y al-H}adi}th*(menukar hadis). Kata ini dalam bahasa *al-Jarh} wa al-Ta'di}l* mempunyai konotasi yang cacat.

Namun demikian, ada kaedah yang digunakan ulama muta'akhiri}n untuk mengatasi problem ini. Mah}mu}d dalam bukunya *us}u}l al-Tah}ri}j wa Dirasah al-Asa}nid* menyatakan bahwa jika terjadi pertentangan antara kelompok mutashaddid dengan kelompok mutawasit, maka harus dimenangkan yang mutawasit. Dalam hal ini secara keseluruhan, Ibn H}ajar menyatakan bahwa seluruh perawi yang ada dalam rangkaian sanad pada hadis diatas, adalah *thiqah*. Karena hadis ini secara kualitas mempunyai kualitas *thiqah*, dalam tingkatan kedua dan ketiga, maka secara otomatis hadis ini hanya mempunyai kualitas *S}ah}i}h*.

Komentar yang diberikan para kritikus hadis, diberikan kepada perawi hadis, baik yang beraliran mutashadid (ketat), mutawasit (moderat) maupun *mutasa}hil* (longgar). Bila diterapkan pada kaedah mutawasit, yaitu *al-Ta'dil*

*muqaddam 'ala> al-Jarhi*, yang cenderung apriasiatif terhadap para perawi hadis, maka nilai hasan adalah bagian yang penting dalam tingkatan yang dikemukakan oleh Ibn H}ajar al-Asqala>ni>, bahkan menduduki *s}ah}i>h} li dhatih* <sup>45</sup>.

Rasulullah		
1	'Abd Alla>h	1
2>	'Abi>dah	2
5	Ibra>hi>m	3
5	Mans}u>r	2
7	Jari>r	3

---

<sup>45</sup> Ada beberapa komentar para kritikus hadis berkaitan dengan para perawi dalam hados tersebut diatas: 1) 'Uthma>n. Ah}mad b. H}anbal menyatakan saya tidak apapun tentang dia kecuali kebaikannya, Yah}ya> b. Ma'i>n menyatakan thiqah, Abu> H{a>tim l-Ra>zi> menyatakan *S}adu>q*, Ibn Numair menyatakan Mahasuci Allah, teman-temannya bertanya sesuatu kepada dia, al-'Ijli> menyatakan *thiqah*, Ibn H}ibba>n menyatakan *thiqah*; 2) Jari>r'. Al-Nasa>'i> menyatakan thiqah, Abu> H}a>tim al-Ra>zi> menyatakan *thiqah*, Muh}ammad b. Sa'ad menyatakan thiqah, Ibn 'Ammma>r menyatakan H}ujjah, Abu< al-Qa>sim menyatakan bahwa di kalangan ulama sepakat atas ke-*thiqah*-annya; 3) Mans}u>r. Ah}mad b. H}anbal menyatakan Dia lebih kokoh hafalnya dia dibanding deng Isma>'i>l b. Kha>lid, Yah}ya b. Ma'i>n menyatakan bahwa dia termasuk perawi yang paling kuat hafalannya, Ibra>hi>m b. Mu>sa> menyatakan bahwa dia termasuk perawi yang diperhitungkan hafalannya di kalnagn ahli kufah, Abu> H}a>tim al-Ra>zi> menyatakan *thiqah*, al-'Ijli> menyatakan *thiqah thabt*, Muh}ammad b. Sa'ad menyatakan thiqah ma'mun; 4) Ibra>hi>m. Abu> Zur'ah al-Ra>zi> menyatakan *thiqah*, al-'A'mash dia seorang perawi yang menukar hadis, Ibn. H}ibba>n menyatakan thiqah; 5)'Abi>dah. Yahya> b. Ma'i>n }eryatakan *thiqah* dan tidak ada seorangpun yang mempertanyakan hadisnya al-'Ijli> menyatakan *thiqah*, 'Uthma>n al-Da>rimi> menyatkan thiqah dan menyatakan *thiqah*., Ibn H}i bba>n menyatakan thiqah.

10	'Uthma>n b. Ibn Shaibah	2
----	-------------------------	---

10	Al-Bukha>ri	3
----	-------------	---

Keterangan tabaqah:

1. T}a>baqah al-S}ah}a>bah
2. T}a>baqah Kubba>r al-Ta>'bi'in
3. T}a>baqah Wust{a> al-Ta>'bi'in
4. T}a>baqah tali> Wust{a> al-Ta>'bi'in
5. T}a>baqah S}ughra> al-Ta>'bi'in
6. T}a>baqah S}ughra> al-Ta>'bi'in akan tetapi belum pernah ketemu sahabat
7. T}a>baqah Kubba>r atba>' al-Ta>'bi'in
8. T}a>baqah Wust{a> atba>' al-Ta>'bi'in
9. T}a>baqah S}ughra> atba>' al-Ta>'bi'in
10. T}a>baqah Kubba>r atba>' atba>' al-Ta>'bi'in
11. T}a>baqah Wust{a> atba>' atba>' al-Ta>'bi'in
12. T}a>baqah S}ughra> atba>' atba>' al-Ta>'bi'in

Keterangan *mara>tib al-jarh wa al-Ta'di>l*

1. *Kullu al-S}ah}a>bah 'Udu>l*
2. *Autha>q al-Nass, Thiqah-thiqah, thiqah h}a>fiz*
3. *thiqah , mutqin, thabt, 'adl*
4. *s}adu>q, la ba'sa bih, laysa bih ba'sun*
5. *s}adu>q sa'i al-h}ifz}, s}adu>q yahimu, lahu auha>m, yukht}i', taghyi>r bi akhirih*
6. *layyin al-h}adi>th, maqbu>l jika ada riwayat pendukung*
7. *mastu>r atau majhu>l al-h}al*
8. *d{a'>f*

c. Analisa Historis Tersebaranya Narasi *Isra<iliyya<t*

Hadis yang diriwayatkan oleh Abu> Hurairah adalah hadis dengan memiliki jalur tunggal. Bila dilihat dari sisi tersebaranya sanad hanya Abu> Hurairah yang menjadi tokoh sentral dari riwayat ini. Hal ini juga memberikan bukti bahwa transmitter yang menjadi penanggung jawab(common link) adalah Abu> Hurairah. Bila dilihat dari jalur sanadnya, hadis yang diriwayatkan Abu> Hurairah adalah hadis dengan kualitas ah}a>d dan berkuantitas 'Azi>z.

Sebenarnya jalur sanad sebelum sampai kepada Abu> Hurairah dan 'Abd Alla>h tergolong sanad dengan jumlah yang mencapai derajat Mashhur, pada tingkatan al-Ta>'bi'i>n, atba>' al-Ta>'bi'i>n, atba>' atba>' al-Ta>'bi'i>n. Namun pada tingkatan sahabat hanya terdapat dua perawi saja. Berdasarkan pada definisi yang dikemukakan oleh kebanyakan ulama hadis, bahwa hadis ah}a>d dengan kuantitas *mashhu>r* harus terdapat dalam setiap T}abaqahnya berjumlah tiga atau jumlah tersebut tidak mempunyai kuantitas *muta>watir*, maka hadis tersebut adalah hadis ah}a>d dengan kuantitas 'azi>z. Hal tersebut dapat disebutkan jumlah perawinya dalam bentuk tabel di bawah ini:

NO	T}abaqah al-Ruwat	'Adad al-Ruwat
1	T}a>baqah al-S}ah}a>bah	2
2	T}a>baqah al-Ta>'bi'i>n, baik itu Kubba>r, wust}a>, tali> Tabi'i>n, maupun S}ughra>	3

3	T}a>baqah atba>' al-Ta>'bi'in, baik itu Kubba>r, wust}a>,, maupun S}igha>r.	4
4	T}a>baqah atba>' atba>' al-Ta>'bi'in, baik itu Kubba>r, wust}a>, maupun S}igha>r	9

## 6. Hadis Tentang Keutamaan Hari Jum'at

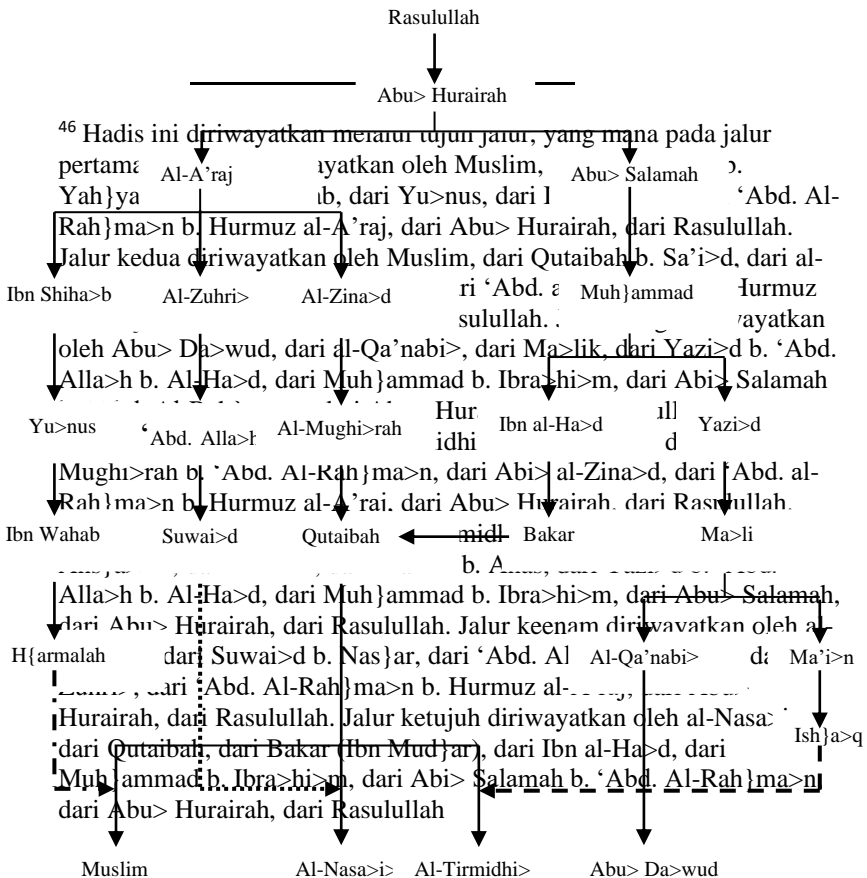
### a. Variasi jalur Isnad

Pada hadis keenam, diriwayatkan oleh para kolektor hadis dengan berbagai macam jalur periwayatan, yang kesemuanya berpuncak pada jalur kunci yaitu Abu> Hurairah. Para kolektor yang dikenal dengan *kutub al-Sittah* hampir semua meriwayatkan hadis ini dalam beraneka ragam jalur periwayatannya. Muslim meriwayatkan melalui dua jalur yang keduanya merujuk jalur tunggal baik di kalangan ta>bi'i>n maupun di kalangan sahabat. Demikian juga an-Nasa>'i> juga menggunakan dua jalur dengan berakhir jalur tunggal sebagaimana Muslim.

Sedangkan al-Turmudhi> dan Abu> Da>wud menggunakan jalur yang beragam dengan berakhir pada dua jalur di kalangan



ta>bi'i>n dan satu jalur dikalangan sahabat<sup>46</sup>. Semua jalur yang terdapat dalam hadis berkembang menjadi menyebar pada masa ta>bi'i>n yaitu seorang ta>bi'i>n yang bernama al-'Araj dan Abu> Salamah. Hanya saja ada perbedaan diantara keduanya, pada jalur al-A'raj berkembang lebih pesat dibandingkan dengan jalur Abu> Salamah. Kenyataan ini dapat dianalisa dan dilacak dalam tabel di bawah ini dengan berbagai alur yang menyertainya.



- b. Ketersambungan *Sanad* dan Ke-*ṭiqah*-an Para Perawi Dalam *Isna>d Isra<iliyya<t*

Hadis ini menurut kriteria yang ditetapkan oleh Ibn H{ajar al-Asqala>ni> mempunyai kualitas *s{ah{i>h}*, *marfu>*‘ dan *muttas{il}*. Hal tersebut dibuktikan dengan; 1)

persambungan sanad; Qutaibah b. Sa'i>d<sup>47</sup> diketahui tahun wafat 222 H, al-Mughi>rah<sup>48</sup> wafat 303 H, Abu> al-Zanna>d<sup>49</sup> wafat pada tahun 174 H, Abd al-Rah}man al-'Araj<sup>50</sup> wafat

<sup>47</sup> Nama lengkap beliau adalah Qutaibah b. Sa'i>d b. Jami>l b. T{ari>f b. 'Abd. Alla>h al-Thaqafi> dan ada yang mengatakan bahwa nama aslinya adalah Yah}ya> atau 'Ali>. Nama panggilan beliau adalah Abu> Raja>' al-Balkhi> al-Bughlani>. Beliau lahir pada tahun 150 H. dan wafat pada tahun 240 H. Beliau termasuk seorang pembesar orang-orang yang meriwayatkan dari *atba>' al-ta>bi'i>n*. Qutaibah meriwayatkan hadis dari 113 orang, antara lain Abi> 'Awa>nah al-Wad}a>h b. 'Abd. Alla>h, **al-Mughi>rah b. 'Abd. al-Rah}ma>n al-H{iza>mi>**, al-Mufad}d}al b. Fad}a>lah al-Mis}ri>, Waki>' b. al-Jara>h} dan al-Wali>d b. Muslim. Sedangkan murid yang meriwayatkan hadis dari beliau ada 51 orang, antara lain al-Bukha>ri>, **Muslim**, Abu> Da>wud, al-Nasa>i> dan al-Tirmidhi. Ibid., Vol. 28, 387-389.

<sup>48</sup> Nama lengkap beliau adalah al-Mughi>rah b. 'Abd. al-Rah}ma>n b. 'Abd. Alla>h b. Kha>lid b. H{aza>m al-Qurashi> al-Asadi> al-H{aza>mi> al-Madani>. Al-Mughi>rah termasuk seorang *atba>' al-ta>bi'i>n* besar. Beliau meriwayatkan hadis dari 8 orang guru, antara lain Rabi>'ah b. Abi> 'Abd. Al-Rah}ma>n, Sa>lim Abi> al-Nad}ar, al-D{ah}ak b. 'Uthma>n, **Abi> al-Zina>d 'Abd. Alla>h b. Dhakwa>n** dan Mu>sa> b. 'Uqbah. Sedangkan murid yang meriwayatkan hadis dari beliau ada 20 orang, antara lain Kha>lid b. Makhlad, **Qutaibah b. Sa'i>d**, Sa'i>d b. 'Abd. al-Jabba>r, Sa'i>d b. Mans}u>r dan 'Abd. Alla>h b. 'Abd. Al-Wahha>b. Ibid., Vol. 23, 523-528.

<sup>49</sup> Nama lengkap beliau adalah 'Abd. Alla>h b. Dhakwa>n al-Qurashi> dan nama panggilan beliau adalah Abu> 'Abd. Al-Rah}ma>n al-Madani>. Beliau terkenal dengan sebutan Abu> al-Zina>d. Beliau wafat pada tahun 130 H. dan ada yang mengatakan setelah itu. 'Abi> al-Zina>d ini termasuk seorang *ta>bi'i>n* kecil. Beliau meriwayatkan hadis dari 27 orang guru, antara lain 'A<mir al-Sha'bi>, 'Abd. Alla>h b. Ja'far, **'Abd. Al-Rah}ma>n b. Hurmuz**, 'Ubaid>d bin H{unai>n dan 'Urwah b. Al-Zubai>r. Sedangkan murid yang meriwayatkan hadis dari beliau ada 36 orang, antara lain Muh}ammad b. Ish}aq, Muh}ammad b. 'Abd. Alla>h, **al-Mughi>rah b. 'Abd. Al-Rah}ma>n**, Mu>sa> b. Abi> 'Uthma>n dan Musa> b. 'Uqbah.. Ibid., Vol. 14, 1476-478.

<sup>50</sup> Nama lengkap beliau adalah 'Abd. Al-Rah}ma>n b. Hurmuz al-A'raj dan nama panggilan beliau adalah Abu> Da>wud al-Madani>. Beliau wafat pada tahun 117 H. di Iskandaria dan termasuk seorang *ta>bi'i>n* tengah. Beliau meriwayatkan hadis dari 28 orang guru, antara lain Abu> Sa'i>d al-Khudri>, Abu> Salamah b. 'Abd. al-Rah}ma>n b. 'Au>f, Abu> 'Ubaidah b. 'Abd. Alla>h b. Zam'ah b. Al-Aswad, **Abu> Hurairah** dan Marwa>n b. Al-H{akam. Sedangkan murid yang meriwayatkan hadis dari beliau ada 43 orang, antara lain al-H{a>rith b.

tahun 150 H, Abu Hurairah sebagai perawi kunci wafat pada tahun 57 H.

Selain itu, dilihat dari sighat *al-tah{ammaul wa al-'ada}* ' menggunakan metode *sama* ' pada dua perawi pertama, dan *'an* pada tiga perawi yang terakhir yang berdasarkan pada pandangan Muslim para perawi tersebut *liqa}* '. Berdasarkan standar yang telah dikemukakan oleh Muslim menunjukkan bahwa para perawi tersebut sudah mengalami proses pertemuan dan sudah cukup bagi Muslim untuk menyatakan ketersambungan sanad Hadis tersebut.

Sedangkan penilaian para kritikus hadis yang hampir semuanya menyatakan bahwa para perawi tersebut berkualitas *thiqah*, kecuali pada perawi yang bernama *al-Mughi}*rah. Berkaitan dengan *al-Mughi}*rah, para kritikus hadis menyatakan kata sepakat dengan penilaian *La}ba'sa bih* dengan redaksi yang bervariasi. Hanya Ibn H{ibban saja yang memberikan penilaian berbeda dan memberikan penilaian pada kualitas yang tertinggi yaitu *thiqah*.

Dilihat dari kualitas para perawi hadis, berdasarakan tingkatan yang disusun oleh Ibn H}ajar menduduki peringkat kedua dan ketiga. Ibn Ha}jar sendiri dalam penilaiannya terhadap para perawi hadis selain *al-Mughi}*rah menyatakan kualitas tingkat kedua dan ketiga,

---

'Abd. Al-Rah}ma}n, 'Abd. Alla}h b. Dhakwa}n al-Qurashi} Abu Zi}nad, al-H{asan b. 'Ali} al-Ha}shimi}, al-H{akam b. Muslim al-Sa}limi dan Da}wud b. Al-H{as}i}n. Ibid., Vol. 17, 467-469.

sedangkan pada kasus al-Mughi>rah, ia menyatakan bahwa dia termasuk perawi yang *thiqah*, akan tetapi dalam dirinya terdapat keganjilan-keganjilan.

Secara kualitas berdasarkan pada keterangan Ibn Sha>kir bahwa diantara para perawi tersebut mempunyai penilaian yang berbeda dari sisi ke-*d}{abt}*-an, maka hadis tersebut secara mandiri mempunyai kualitas *h}asan li dha>tih*. Hal ini berdasarkan pada tingkat ke-*d}{abt}*-an al-Mughi>rah yang oleh para kritikus hadis dinilai lemah dan tidak mencapai derajat ke-*d}{abt}*-an hadis *s}ah}i>h}*.

Komentar yang diberikan para kritikus hadis, diberikan kepada perawi hadis, baik yang beraliran *mutashadid* (ketat), *mutawasit* (moderat) maupun *mutasa>hil* (longgar). Bila diterapkan pada kaedah *mutawasit*, yaitu *al-Ta'dil muqaddam 'ala> al-Jarhi*, yang cenderung apresiatif terhadap para perawi hadis, maka nilai hasan adalah bagian yang penting dalam tingkatan yang dikemukakan oleh Ibn H}ajar al-Asqala>ni> dan karena hadis ini mempunyai banyak pendukung maka hadis ini secara kualitas meningkat menjadi hadis *s}ah}i>h}* *li ghairih*.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Ada beberapa komentar para kritikus hadis berkaitan dengan para perawi dalam hadis tersebut diatas: 1) Qutaibah. Yah}ya b. Ma'in (w233H) menyatakan *thiqah*, Abu> H}a>tim al-Ra>zi> menyatakan *thiqah*, al-Nasa>'i> menyatakan *thiqah s}adu>q*, Ah}mad b. Sayyar menyatakan Thabt, Ibn H}ibba>n menyatakan dia termasuk orang-orang yang *mutqin*(kokoh hafalannya), al-H}a>kim menyatakan *thiqah ma'mu>n*; 2) al-Mughi>rah. , Ah}mad b. H}anbal menyatakan ma> bi h}adi>thih ba'sun, Abu> Da>wud al-Sijista>ni> menyatakan la> ba'sa bih, Ibn H}ibba>n menyatakan *thiqah*, Yah}ya b. Ma'in (w233H)

Rasulullah		
1	Abu> Hurairah	1
3>	Abd. al-Rah}ma>n	3
5	Abd. Al-Zina>d	2
7	al-Mughi>rah	2
10	Qutaibah	2
10	Muslim	3

Keterangan tabaqah:

1. T}a>baqah al-S}ah}a>bah
2. T}a>baqah Kubba>r al-Ta>'bi'in
3. T}a>baqah Wust{a> al-Ta>'bi'in
4. T}a>baqah tali> Wust{a> al-Ta>'bi'in
5. T}a>baqah S}ughra> al-Ta>'bi'in
6. T}a>baqah S}ughra> al-Ta>'bi'in akan tetapi  
belum pernah ketemu sahabat
7. T}a>baqah Kubba>r atba>' al-Ta>'bi'in
8. T}a>baqah Wust{a> atba>' al-Ta>'bi'in
9. T}a>baqah S}ughra> atba>' al-Ta>'bi'in
10. T}a>baqah Kubba>r atba>' atba>' al-Ta>'bi'in
11. T}a>baqah Wust{a> atba>' atba>' al-Ta>'bi'in

---

menyatakan laysa bi sha'in, al-Nasa>'i> menyatakan laysa bi al-Qawwi>; 3) Abu> Zina>d. Ah}mad b. H{anbal menyatakan thiqah, Yah}ya> b. Ma'i>n menyatakan thiqah Hujjah, Abu> H}a>tim al-Ra>zi> menyatakan thiqah, al-'Jli> menyatakan thiqah, Mu}ammad b. Sa'i>d menyatakan thiqah; 4) Abd al-Rah}man al-'Araj. Yah}ya> b. Ma'i>n menyatakan thiqah. 'A<li> Ibn al-Madini> menyatakan thiqah, Abu> Zur'ah al-Ra>zi> menyatakan thiqah, al-'Jli> menyatakan *thiqah*.

12. T}a>baqah S}ughra> atba>' atba>' al-Ta>'bi'in  
Keterangan *mara>tib al-jarh wa al-Ta'di>l*

1. *Kullu al-S}ah}a>bah 'Udu>l*
2. *Autha>q al-Nass, Thiqah-thiqah, thiqah h}a>fiz*
3. *thiqah , mutqin, thabt, 'adl*
4. *s}adu>q, la ba'sa bih, laysa bih ba'sun*
5. *s}adu>q sa'i al-h}ifz}, s}adu>q yahimu, lahu auha>m, yukht}i', taghyi>r bi akhirih*
6. *layyin al-h}adi>th, maqbu>l jika ada riwayat pendukung*
7. *mastu>r atau majhu>l al-h}al*
8. *d{a'i>f*

c. Analisa Historis TersebarNya Narasi *Isra<iliyya<t*

Hadis yang diriwayatkan oleh Abu> Hurairah adalah hadis dengan memiliki jalur tunggal. Bila dilihat dari sisi tersebarNya sanad hanya Abu> Hurairah yang menjadi tokoh sentral dari riwayat ini. Hal ini juga memberikan bukti bahwa transmitter yang menjadi penanggung jawab (common link) adalah Abu> Hurairah. Bila dilihat dari jalur sanadnya, hadis yang diriwayatkan Abu> Hurairah adalah hadis dengan kualitas *ah}a>d* dan berkuantitas 'Azi>z.

Sebenarnya jalur sanad sebelum sampai kepada Abu> Hurairah tergolong sanad dengan jumlah yang mencapai derajat Mashhur, pada tingkatan al-Ta>'bi'i>n, atba>' al-Ta>'bi'i>n, atba>' atba>' al-Ta>'bi'i>n. Namun pada tingkatan sahabat hanya terdapat satu perawi saja. Berdasarkan pada definisi yang dikemukakan oleh kebanyakan ulama hadis, bahwa hadis *ah}a>d* dengan kuantitas

*mashhu>r* harus terdapat dalam setiap T}abaqahnya berjumlah tiga atau jumlah tersebut tidak mempunyai kuantitas *muta>watir*, maka hadis tersebut adalah hadis ah}a>d dengan kuantitas 'azi>z. Hal tersebut dapat disebutkan jumlah perawinya dalam bentuk tabel di bawah ini:

NO	T}abaqah al-Ruwat	'Adad al-Ruwat
1	T}a>baqah al-S}ah}a>bah	2
2	T}a>baqah al-Ta>'bi'in, baik itu Kubba>r, wust}a>, tali> Tabi'in, maupun S}ughra>	6
3	T}a>baqah atba>' al-Ta>'bi'in, baik itu Kubba>r, wust}a>., maupun S}igha>r.	5
4	T}a>baqah atba>' atba>' al-Ta>'bi'in, baik itu Kubba>r, wust}a>, maupun S}igha>r	13